



**“PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *CARBON EMISSION DISCLOSURE*
DAN *OPERATING COST* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
INDEKS MAQASHID SYARIAH SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA
BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2021-2023”**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Strata I
Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH:

AR-RUM RIZKIANI NUGRAHANTI

NIM: 12070322754

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : AR-RUM RIZKIANI NUGRAHANTI
 NIM : 12070322754
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI SI
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *GREEN ACCOUNTING, CARBON EMISSION DISCLOSURE* DAN *OPERATING COST* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN INDEKS MAQASHID SYARIAH SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2021-2023

TANGGAL UJIAN : 02 Juli 2024

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Hidayati Nasrah, SE, M.Acc, Ak

NIP: 19841229 201101 2 010

MENGETAHUI

DEKAN

Dr. Hj. Mahvarni, SE, MM
NIP: 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak

NIP.19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : AR-RUM RIZKIANI NUGRAHANTI
 NIM : 12070322754
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *GREEN ACCOUNTING, CARBON EMISSION DISCLOSURE* DAN *OPERATING COST* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN INDEKS MAQASHID SYARIAH SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2021-2023

TANGGAL UJIAN : 02 Juli 2024

Tim Penguji

Ketua

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004

Penguji 1

Dr. Dony Martias, SE, MM
 NIP. 19760306 200710 1 004

Penguji 2

Andri Novius, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19781125 200710 1 003

Sekretaris

Ulfiyah Novita, SE, M.Si
 NIP. 130 717 061



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : AR-RUM RIZKIANI NUGRAHANTI

NIM : 12070322754

Tempat/Tgl. Lahir : Tambun Juk / 29 - Mei - 2002

Fakultas/Pascasarjana: Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : S1 Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PENBARUH GREEN ACCOUNTING, CARBON EMISSION DISCLOSURE DAN OPERATING COST

TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN INDEKS MAGASHID SYARIAH SEBAGAI VARIABEL

MEDIASI PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2021-2023

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 7 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Ar-rum Rizkiani Nugrahanti

Nim : 12070322754

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *CARBON EMISSION DISCLOSURE* DAN *OPERATING COST* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN INDEKS MAQASHID SYARIAH SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2021-2023

OLEH:

AR-RUM RIZKIANI NUGRAHANTI

NIM. 12070322754

Pesatnya pertumbuhan BUS dan UUS di Indonesia membuat setiap bank harus dapat menjaga keseimbangan aktivitas bisnisnya. Salah satu aspek yang bisa menjadi tolak ukur adalah kemampuan bank dalam meningkatkan nilainya. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh *green accounting*, *carbon emission disclosure*, dan *operating cost* terhadap nilai perusahaan dengan indeks Maqashid syariah sebagai variabel mediasi pada BUS dan UUS yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2021-2023. Populasi penelitian ini adalah bank umum syariah dan unit usaha syariah yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan tahun 2021-2023, dengan menggunakan metode *purposive sampling*, 18 entitas yang terpilih menjadi sampel dengan hasil observasi 54. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan. Alat analisis yang digunakan *evIEWS 12*. Sedangkan metode pengolahan data yang digunakan adalah analisis data panel. Penelitian ini diketahui bahwa nilai R^2 pada pengujian I sebesar 20,96% dan pengujian II sebesar 39,01%. Setelah dilakukan pengujian penelitian ini memberikan hasil bahwa *carbon emission disclosure* berpengaruh terhadap indeks Maqashid syariah, *green accounting* dan *operating cost* tidak berpengaruh terhadap indeks Maqashid syariah, selanjutnya *carbon emission disclosure* dan *operating cost*, berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan Maqashid syariah, *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk variabel mediasi *carbon emission disclosure* dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan melalui indeks Maqashid syariah.

Kata Kunci: *Green Accounting, Carbon Emission Disclosure, Operating Cost, Nilai Perusahaan, Indeks Maqashid Syariah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF GREEN ACCOUNTING, CARBON EMISSION DISCLOSURE AND OPERATING COST ON FIRM VALUE WITH THE MAQASHID SHARIA INDEX AS A MEDIATING VARIABLE IN BANK UMUM SYARIAH AND UNIT USAHA SYARIAH IN INDONESIA FOR THE PERIOD 2021-2023

BY:

AR-RUM RIZKIANI NUGRAHANTI

NIM. 12070322754

The rapid growth of BUS and UUS causes each bank to able to maintain the balance of its business activities. One aspect that can be a benchmark is the banks ability to increase its value. This study aims to identify the effect of green accounting, carbon emission disclosure, and operating cost on firm value with the sharia Maqashid index as a mediating variable in BUS and UUS registered with Financial Services Auhory (OJK) for the period 2021-2023. The population of this study are Islamic commercial banks and Islamic business units registered with the Financial Services Authority in 2021-2023. Using the purposive sampling method, 18 entities wewe selected as samples with 54 observations. This research uses quantitative methods using secondary data obtained from the Financial Services Authority. The analytical tool used is evIEWS 12. While the data processing method used is panel data analysis. Tjjs study found that the R² value in test was 20,96% and test II was 39,01 %. After testing this research provides results that carbon emission disclosure affects the Maqashid sharia index, green accounting and operating costs have no effect on Maqashid sharia index, then carbon emission disclosure and operating costs affect the firm value, and Maqashid sharia, green accounting has no effect on firm value. As for mediating variable, carbon emission disclosure can influence the firm value through the Maqashid sharia index.

Keyword: Green Accounting, Carbon Emission Disclosure, Operating Cost, Firm Value and Maqashid Sharia Index



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur Kehadirat Allah Subhanallahu Wa Ta'alla yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul judul **“Pengaruh *Green Accounting, Carbon Emission Disclosure* dan *Operating Cost* terhadap Nilai Perusahaan Dengan Indeks Maqashid Syariah sebagai Variabel Mediasi Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2021-2023”**. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Sallallahu Alaihi Wassallam yang telah memberi petunjuk kepada umatnya menuju kehidupan yang lebih baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana S1 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bimbingan, arahan, bantuan, dukungan, serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua tercinta, Papa dan Mama, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas doa, pengorbanan, kepercayaan, cinta dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung disegala keputusan yang diambil. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia dan akhirat kelak, karena telah menjadi figur orang tua terbaik bagi penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepada cinta kasih keempat saudara-saudara saya, Uda M Yundi Amali, Uwan Muhammad Imam, Adik Sabrina Az-zahra dan Adik Qisty Amiratul Haq.
3. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE. MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Mahmuzar, SH., MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Dr. Hj. Julina, SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Faiza Muklis, SE., M.Si. Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Ibu Hidayati Nasrah, SE., M.Acc, Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, semangat, dan motivasi kepada penulis selama ini. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan yang ibu berikan. Sungguh suatu kehormatan dan rasa sangat bangga bagi penulis berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan ibu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga selama masa perkuliahan.
11. Teruntuk sahabat terbaik, Yola Yunita, Yulia Elvira, Restika Putry, Yayang Nur Insani, Diva Tasya, Afreza Rahman, Randa Pratama, Pernando, Rahmat Febriansyah dan Ahmad Shobirin, yang telah memberikan motivasi dan dukungan, serta terimakasih selalu dapat diandalkan selama masa perkuliahan dari semester 1 sampai saat ini.
12. Teruntuk teman terbaik, Syahrul Hidayat, Norhapilah dan Nurmaini yang selalu kebersamai penulis dalam keadaan apapun.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas dukungan serta do'a yang diberikan untuk penulis dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan serta keterbatasan penulisan dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat berharap kritikan dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan di kemudian hari. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Juni 2024

Penulis

Ar-rum Rizkiani Nugrahanti
12070322754



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.5 Sistematika Penulisan	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1. Landasan Teori	18
2.1.1 Teori Stakeholder (<i>Stakeholders Theory</i>)	18
2.1.2 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	19
2.1.3 Nilai Perusahaan	20
2.1.4 Maqashid Syariah Indeks	22
2.1.5 <i>Green Accounting</i>	24
2.1.6 <i>Carbon Emission Disclosure</i>	28
2.1.7 <i>Operating Cost</i>	31
2.2 Penelitian Terdahulu.....	32
2.3 Pandangan Islam	36
a. <i>Green Accounting</i>	36
b. <i>Carbon Emission Disclosure</i>	36
2.4 Kerangka Berpikir.....	36
2.5 Pengembangan Hipotesis	37
2.5.1 Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Indeks Maqashid Syariah	37
2.5.2 Pengaruh <i>Carbon Emission Disclosure</i> Terhadap Indeks Maqashid Syariah.....	38
2.5.3 Pengaruh <i>Operasional Cost</i> Terhadap Indeks Maqashid Syariah	39
2.5.4 Pengaruh Indeks Maqashid Syariah terhadap Nilai Perusahaan	39
2.5.5 Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Nilai Perusahaan	40
2.5.6 Pengaruh <i>Carbon Emission Disclosure</i> terhadap Nilai Perusahaan	40
2.5.7 Pengaruh <i>Operasional Cost</i> Terhadap Nilai Perusahaan	41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.5.8 Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Indeks Maqashid Syariah sebagai Variabel Mediasi	42
2.5.9 Pengaruh <i>Carbon Emission Disclosure</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Indeks Maqashid Syariah sebagai Variabel Mediasi.....	43
2.5.10 Pengaruh <i>Operasional Cost</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Indeks Maqashid Syariah sebagai Variabel Mediasi	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
3.1 Desain Penelitian	45
3.2 Objek Penelitian.....	45
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	45
3.4 Populasi dan Sampel	46
3.5 Metode Pengumpulan Data	48
3.6 Variabel Penelitian dan Operasional Variabel	48
3.7 Metode Analisis Data	51
3.7.1 Statistik Deskriptif.....	51
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	52
3.7.3 Model Estimasi Regresi Data Panel	54
3.7.4 Pemilihan Model Data Panel.....	55
3.7.6 Uji Hipotesis.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	60
4.1.1 Otoritas Jasa Keuangan	60
4.1.2 Gambaran Umum Sampel Penelitian	60
4.2 Analisis Deskriptif	61
4.3 Metode Estimasi Data Panel	63
4.3.1 <i>Cummon Effect Model</i> (CEM).....	63
4.3.2 <i>Fixed Effect Model</i>	64
4.3.3 <i>Random Effect Model</i>	65
4.4 Pemilihan Model Data Panel	65
4.4.1 Uji Chow	65
4.4.2 Uji Hausman.....	67
4.4.3 <i>Lagrange Multiplier</i> (LM).....	67
4.5 Uji Asumsi Klasik	68
4.5.1 Uji Normalitas	69
4.5.2 Uji Multikolinearitas	70
4.5.3 Uji Heterokedastisitas.....	72
4.5.4 Uji Autokorelasi	73
4.6 Analisis Regresi Linear Data Panel.....	74
4.7 Uji Hipotesis	79



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7.1 Uji Secara Parsial I (t-test)	79
4.7.2 Koefisien Determinasi (R ²).....	82
4.7.3 <i>Sobel Test</i>	84
4.8 Pembahasan Hasil Penelitian	88
4.8.1 Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Indeks Maqashid Syariah	88
4.8.2 Pengaruh <i>Carbon Emission Disclosure</i> Terhadap Indeks Maqashid Syariah.....	89
4.8.3 Pengaruh <i>Operating Cost</i> Terhadap Indeks Maqashid Syariah.....	90
4.8.4 Pengaruh Indeks Maqashid Syariah Terhadap Nilai Perusahaan	92
4.8.5 Pengaruh <i>Green Accounting</i> Terhadap Nilai Perusahaan	93
4.8.6 Pengaruh <i>Carbon Emission Disclosure</i> Terhadap Nilai Perusahaan	94
4.8.7 Pengaruh <i>Operating Cost</i> terhadap Nilai Perusahaan	95
4.8.8 Pengaruh <i>Green Accounting</i> Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Indeks Maqashid Syariah	97
4.8.9 Pengaruh <i>Carbon Emission Disclosure</i> Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Indeks Maqashid Syariah	98
4.8.10 Pengaruh <i>Operating Cost</i> Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Indeks Maqashid Syariah	99
BAB V PENUTUP.....	102
5.1 Kesimpulan	102
5.2 Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Konsep dan Elemen Indeks Maqashid Syariah	23
Tabel 2. 2 Item Pengungkapan Emisi Karbon	30
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3. 1 Data BUS dan UUS	47
Tabel 3. 2 Daftar Sampel BUS dan UUS telah memenuhi kriteria sampel	47
Tabel 3. 3 Devinisi Operasional Variabel	49
Tabel 4. 1 Bank yang menjadi sampel	61
Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif	62
Tabel 4. 3 <i>Cummon Effect Model</i> (CEM) Persamaan I	63
Tabel 4. 4 <i>Cummon Effect Model</i> (CEM) Persamaan II	64
Tabel 4. 5 <i>Fixed Effect Model</i> (FEM) Persamaan I	64
Tabel 4. 6 <i>Fixed Effect Model</i> (FEM) Persamaan II	64
Tabel 4. 7 <i>Random Effect Model</i> (REM) Persamaan I	65
Tabel 4. 8 <i>Random Effect Model</i> (REM) Persamaan II	65
Tabel 4. 9 Uji <i>Chow</i> Persamaan I	66
Tabel 4. 10 Uji <i>Chow</i> Persamaan II	66
Tabel 4. 11 Uji Hausman Persamaan I	67
Tabel 4. 12 <i>Lagrange Multiplier</i> Persamaan I	68
Tabel 4. 13 Uji Multikolinearitas Persamaan I	71
Tabel 4. 14 Uji Multikolinearitas Persamaan II	71
Tabel 4. 15 Uji Heterokedastisitas Persamaan I	72
Tabel 4. 16 Uji Heterokedastitas Persamaan II	73
Tabel 4. 17 Uji Autokorelasi Persamaan I	74
Tabel 4. 18 Uji Autokorelasi Persamaan II	74
Tabel 4. 19 Hasil Analisis Regresi Data Panel <i>Cummon</i> Persamaan I	75
Tabel 4. 20 Hasil Analisis Regresi Data Panel <i>Cummon</i> Persamaan II	77
Tabel 4. 21 Uji Parsial Persamaan I	80
Tabel 4. 22 Uji Parsial Persamaan II	81
Tabel 4. 23 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan I	83
Tabel 4. 24 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan II	83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Total aset bank umum syariah dan unit usaha syariah.....	2
Gambar 1. 2 Peningkatan emisi gas rumah kaca di Indonesia	7
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	37
Gambar 4. 1 Uji Normalitas	70
Gambar 4. 2 Perhitungan <i>Sobel Test</i> Online X1	85
Gambar 4. 3 Perhitungan <i>Sobel Test</i> Online X2	86
Gambar 4. 4 Perhitungan <i>Sobel Test</i> Online X3	87

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

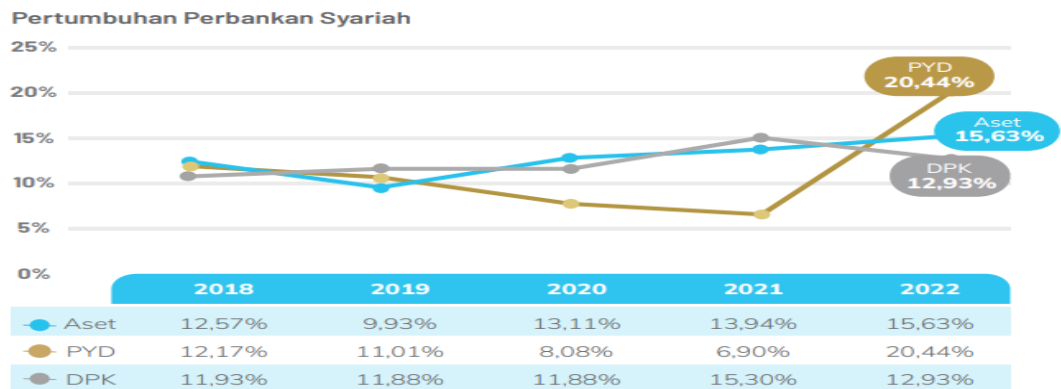
Dilihat dari keadaan ekonomi global saat ini, tampaknya persaingan perusahaan menjadi lebih ketat Hafidh & Priono (2022) menyatakan bahwa tujuan setiap bisnis adalah untuk memaksimalkan kekayaan dan kesejahteraan pemegang saham, serta memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan dapat dihubungkan dengan pemaksimalan nilai saat ini sehingga akan menjadi keuntungan dimasa depan. Nilai suatu perusahaan dapat membuat standar kesuksesan kinerja yang dicapai perusahaan. Semakin tingginya nilai sebuah perusahaan lantas akan semakin bagus prospek perusahaan dimata investor (Savitri et al., 2021). Bank umum syariah dan Unit usaha syariah sebagai suatu aspek yang menjanjikan untuk terus maju dengan baik di Indonesia. Dimana pesatnya perkembangan industri keuangan syariah dimulai dari terbitnya Undang-Undang no 10 tahun 1992, yang menetapkan peraturan yang memungkinkan bank konvensional untuk menerapkan sistem pelayanan syariah pada kantor cabangnya, diikuti juga dengan Undang-Undang No 23 tahun 1999 (Novius et al., 2019). Kemajuan dari Bank umum syariah dan Unit usaha syariah ini bukanlah tanpa halangan dan tantangan namun juga memiliki resiko yang harus dihadapi. Berikut adalah total aset pada Bank umum syariah dan unit usaha syariah di Indonesia tahun 2018-2022:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1. 1

Total aset bank umum syariah dan unit usaha syariah



Sumber : Laporan perkembangan keuangan syariah 2022,OJK

Fenomena yang terjadi pada kenaikan nilai aset Bank umum syariah dan Unit usaha syariah di Indonesia pada tahun 2018 ini diikuti dengan penambahan hingga tahun 2023 mencapai Rp 868,98 triliun, mengalami pertumbuhan sebesar 11,1 persen. Hal itu membuat investor tertarik untuk berinvestasi dengan mengamati perkembangan perusahaannya. Dilihat dari perkembangan yang signifikannya nilai perusahaan dari Bank Umum Syariah tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaannya diantaranya Faktor regulasi, permintaan konsumen, inovasi produk, serta pertumbuhan ekonomi.

Salah satu faktor utama yang mendasari perkembangan ini adalah regulasi. Regulasi dapat diartikan sebagai landasan hukum dan peraturan yang dibuat untuk dipatuhi untuk kemanfaatan dan kebaikan bersama. Dalam prinsip Islam, hal ini sejalan dengan yang harus dilakukan sesuai tuntutan Islam untuk kemaslahatan yang disebut dengan Maqashid syariah. Ajaran sesuai dengan prinsip-prinsip Islam mencakup setiap aspek keberadaan manusia secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

universal dan holistik. Salah satu bukti kuat dari universalitas ini terletak pada panduan komprehensifnya, yang membahas berbagai dimensi kehidupan seperti ekonomi, pengelolaan lingkungan, dan keuangan. Ajaran-ajaran ini berasal dari sumber utama ajaran Islam yakni Al-Quran.

Laporan yang disajikan menekankan bahwa Maqashid syariah berperan sebagai bentuk kemajuan sosial dan peningkatan kesejahteraan manusia dengan tujuan mencapai keunggulan manusia dalam urusan dunia maupun akhirat (Rahma & Arifin, 2022). Dari hal itu menekankan pentingnya regulasi dan pengawasan yang kuat untuk menjamin keamanan dan kesehatan lembaga keuangan, termasuk bank syariah. Aturan saja tidaklah cukup tanpa adanya mekanisme pengawasan tambahan. Oleh karena itu, pengendalian yang efektif dan efisien dibutuhkan untuk mencegah dampak negatif yang ditimbulkan disertai juga dengan menerapkan standar operasional yang sesuai dengan Maqashid Syariah. Salah satu contohnya ialah penerapan *green accounting* menjadi salah satu cara perhitungan sumber daya, jasa lingkungan, dan perubahan yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan dan memperkuat konstruksi serta operasi yang sedang berlangsung sejalan dengan mempertimbangkan kebutuhan saat ini dan nanti.

Semakin pesatnya pertumbuhan yang tentunya akan membuat aktivitas perusahaan lebih sibuk lagi, sehingga akan membuat saham yang beredar semakin meningkat dan memberikan keuntungan yang lebih maksimal (Lubis & Identiti, 2022). Namun hal tersebut dapat berimbas pada beraneka ragam sumber daya alam, ditujukan supaya mencapai laba yang maksimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perhatian perusahaan akan masalah lingkungan yang ditimbulkan dilatarbelakangi oleh kesadaran terhadap kekayaan alam yang ada batasnya, sehingga krusial agar melakukan manajemen yang lebih tepat sasaran. Perbankan dan lingkungan hidup sering kali bertolak belakang dalam beberapa hal. Bank merupakan institusi yang berorientasi untuk menghasilkan keuntungan, namun lingkungan adalah sistem yang tidak memiliki nilai moneter. Perbankan dan lingkungan adalah dua konsep yang berbeda, namun keduanya memiliki kepedulian yang sama yakni keberlanjutan. Oleh karena itu komitmen dan kerja sama sangatlah penting untuk mewujudkan manfaat dari hal itu dengan memasukkan aspek pengelolaan lingkungan sosial yang dapat dilabeli dengan *green accounting* dalam laporan keuangan. Laporan keuangan sendiri ialah laporan yang disajikan oleh suatu organisasi yang berlandaskan pada fakta-fakta dan transaksi yang dilakukan oleh organisasi tersebut (Suryadi, 2020). Penerapan dan penyediaan konsep akuntansi, yaitu informasi yang memasukkan aspek lingkungan ke dalam pelaporan keuangan (Lako, 2014).

Perlu diperhatikan dalam kegiatan peningkatan nilai perusahaan akan memberikan dampak yang positif serta negatif terhadap lingkungan, dari hal itu dapat terciptanya kesadaran akan *green accounting* sebagai bentuk perhatian terhadap keadaan lingkungan sekitar. Karena beberapa dekade yang lalu, terdapat adanya peningkatan kecemasan masyarakat global tentang pemanasan global akibat kegagalan individu dan organisasi dalam menerapkan manajemen lingkungan sosial dan ekonomi secara optimal (Al

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banjari, 2023). Isu-isu seperti pencemaran udara, peningkatan pemanasan secara global, penipisan ozon, pencemaran air dan eksploitasi sumber kekayaan alam secara terus-menerus membuat hal itu menjadi menarik perhatian baik itu secara lokal maupun dunia internasional. Pemanasan global disebabkan oleh meningkatnya emisi gas seperti karbondioksida (CO₂), metana (CH₄), nitrogendioksida (N₂O), dan klorofluorakarbon (CFC), yang menyebabkan suhu bumi meningkat seiring berjalannya waktu. Fenomena ini menjadi semakin problematis akibat pelepasan gas-gas yang disebut gas rumah kaca (GRK), yang memerangkap udara yang terdapat di atmosfer bumi dengan energi yang dipancarkan oleh matahari (Anggraeni, 2015)

Hal ini menjadi respon dari bisnis di negara-negara maju mengenai isu lingkungan yang muncul dan berkembang melalui tiga fase hingga akhirnya membangun konsep *going concert*. Adanya ketersediaan sumber daya secara berkesinambungan untuk pelaksanaan pembangunan merupakan hal yang menjadi jaminan terpeliharanya aktivitas pembangunan (*evolution*) dengan berkesinambungan. Selaku pembuat kebijakan, pemerintah telah membuat beberapa tindakan kebijakan dengan cara efektif dalam menyelesaikan masalah tersebut dan untuk mencapai *sustainable development*. *Problem* yang terjadi pada bidang lingkungan serta sosial pada nantinya akan berpengaruh terhadap perilaku perusahaan untuk menanggapi persoalan yang terkait dengan hal itu. Dimana perlu adanya solusi akan pemecahan masalah dengan pengaplikasian dasar-dasar penanganan alam serta konservasinya untuk pelaksanaan pemberitahuan yang mencakup perhitungan anggaran serta

green accounting. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman (2019), Dewi & Edward Narayana (2020) dan Erlangga et al., (2021) memaparkan hasil adanya pengaruh positif dan signifikan *green accounting* terhadap nilai perusahaan. Tetapi menurut (Al Banjari, 2023) memaparkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh antara *green accounting* terhadap nilai perusahaan.

Green accounting tidak hanya satu-satunya cara dalam penyelesaian problema lingkungan, namun juga terdapat cara lainnya yang dapat diterapkan oleh semua perusahaan, menurut (Nurlis, 2019) yakni melalui penyertaan informasi mengenai emisi karbon dalam *sustainable report*, perusahaan dapat menetapkan tujuan untuk pengurangan emisi dalam periode keuangan yang sedang berjalan dan mengimplementasikan langkah-langkah untuk terus mengurangi emisi tersebut secara terus menerus. Adapun masa depan bisnis yang berkelanjutan didorong oleh akuntansi ramah lingkungan (*green accounting*) yang memberikan peluang bagi dunia usaha untuk belajar dan menjadi lebih mengutamakan lingkungan dan keberlanjutan (Utari et al., 2023). Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nyatanya terus meningkat isu tentang kerusakan alam seperti pemanasan global, dan emisi CO₂. Poin ini tidak saja menjadi topik yang dibicarakan hanya secara global namun dari dunia internasional juga. Keadaan ini tidak terlepas dari adanya komitmen politik internasional yang disusun dalam *United Nation Framework Conventation on Climate Change* (UNFCCC).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada perwujudan UNFCCC terhadap peralihan cuaca membuat timbulnya kesepakatan beberapa negara untuk mengurangi emisi GRK yang dikenal dengan Protokol Kyoto (*What Is the Kyoto Protocol?*, n.d.). Hubungan antara UNFCCC dengan Protokol Kyoto dimana protokol kyoto ialah bentuk penjabaran yang lebih rinci mengenai UNFCCC. Negara yang ikut serta dalam hal ini secara otomatis harus mengikuti menurut hukum tentang program yang telah dimuat. Tujuannya Protokol Kyoto yaitu memelihara konsentrasi GRK di atmosfer agar tidak sampai pada keadaan yang mengancam. Grafik dibawah ini adalah volume emisi GRK di Indonesia pada tahun 1970-2022 sebagai berikut :

Gambar 1. 2
Peningkatan emisi gas rumah kaca di Indonesia



Sumber: (databoks, 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut data yang dipaparkan oleh databoks pada tahun 2022 peningkatan emisi gas rumah kaca sebesar 10% dari tahun ke tahun di Indonesia merupakan tingkat besar yang pernah tercatat. Emisi yang didaftarkan oleh komisi Eropa terdiri atas campuran karbondioksida (CO₂), metana (CH₄), dinitrogenoksida (N₂O), beserta gas berfluorinasi (Fgases). (Choi, Bo Bae, Dowoon Lee, 2013) memaparkan bahwa terdapat himbauan yang kuat dari lingkungan, bisnis, dan politik agar menanggapi ancaman yang ditimbulkan oleh perubahan iklim. Pengguna laporan keuangan tahunan dapat menilai keseriusan dalam pengungkapan emisi karbon yang dipaparkan perusahaan untuk menangani pemanasan global akibat GRK. Di lembaga keuangan syariah, pengungkapan kinerja lingkungan dalam laporan keuangan diasumsikan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSRSD). Istilah ini mengacu pada strategi bisnis jangka panjang mengutamakan tiga isu utamanya, yaitu keuntungan (*profit*), hubungan sosial dengan komunitas (*people*) dan terakhir perlindungan lingkungan hidup (*planet*). Hal ini sering disebut dengan konsep *triple bottom line* (Mustofa et al., 2020).

Walaupun pengungkapan *carbon emission disclosure* di negara ini masih bersifat *voluntary disclosure*, pemerintah telah gencar akan pentingnya keberlangsungan lingkungan dapat dilihat dengan pengesahan beragam undangundang berserta hukum pemerintah terkait dengan pelestarian alam telah dilakukan. Satu diantaranya ialah (PERPU No. 2 Tahun 2022, n.d.) dan (UU No. 11 Tahun 2020, n.d.) bahwa perseroan terbatas yang bergerak dalam

bidang usaha atau kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (pasal 77) dan semua perseroan terbatas wajib menyajikan informasi kinerja tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan Direksi pada saat RUPS (pasal 66). Selain itu juga adanya peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017, (2017) tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik telah mewajibkan praktik keuangan berkelanjutan untuk disajikan ke para stakeholder atau publik. Tidak ketinggalan Bank Indonesia (BI) juga menerapkan kebijakan agar mempromosikan peran intermediasi dan inklusi keuangan sambil memperhitungkan faktor lingkungan adalah suatu langkah penting. Perbankan membutuhkan panduan yang jelas dan peraturan yang memadai agar dapat mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Konsep ini dikenal dengan green banking, dimana prinsip-prinsipnya secara tidak langsung diwujudkan dalam kegiatan perbankan (PBI No.8/21/PBI/2006, 2006) dan (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 8/22/DPbS, 2006). Dengan mekanisme implementasi bersama (*Join Implementasion*) Perdagangan Emisi (*Emission Trading*) dan Mekanisme Pembangunan (*Clean Development Mechanism*) diharapkan terjadi penurunan emisi sebesar 5% dibawah tingkat emisi tahun 1990 dalam kurun waktu 2008-2012 oleh negara industri (Republik Indonesia, 2004).

Begitu juga dengan Bursa Karbon Indonesia alias IDXCarbon telah resmi diluncurkan, menandai awal perdagangan yang berpotensi mengubah lanskap pasar modal Indonesia. Perdagangan karbon mencatatkan volume

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebesar 459.953 ton CO₂ equivalen (tCO₂e) dengan terjadinya 24 transaksi. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat bahwa pada perdagangan perdana ini, pembeli unit karbon didominasi oleh pelaku dari sektor perbankan, sementara penyedia unit karbonnya adalah Proyek Lahendong Unit 5 dan Unit 6 PT Pertamina Geothermal Energy Tbk, anak usaha *Pertamina New and Renewable Energy* (PNRE) (Detikfinance, 2023). Antusiasme dari sektor perbankan terhadap perdagangan ini cukup tinggi. Salah satu faktor pendorongnya adalah upaya mereka untuk mencapai predikat sebagai bank hijau, yang membutuhkan pemenuhan sejumlah kriteria, termasuk penilaian dari *sustainalytics*. Hal ini menandakan bahwa pasar karbon Indonesia telah memperoleh perhatian serius dari sektor keuangan dan potensinya untuk memberikan dampak positif dalam upaya mitigasi perubahan iklim di Indonesia (Pwc Indonesia, 2022).

Pertimbangan tentang pengungkapan emisi karbon menjadi topik yang menarik agar dieksplorasi, karena perusahaan sekarang diharapkan tidak hanya fokus pada profitabilitas pada kegiatan operasional mereka. Perlu memperhatikan emisi karbon yang dihasilkan agar tidak berdampak pada alam. Peneliti beranggapan jika carbon emission disclosure dilakukan dengan baik, maka tingkat kepercayaan stakeholders akan tinggi, aoutputnya jika kepercayaan tersebut lebih tinggi maka nilai perusahaan akan meningkat. Pembahasan ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh (D. Damas et al., 2021), (Hardiyansah et al., 2021), (Rusmana & Purnaman, 2020), (Rahmanita, 2020) memaparkan *carbon emission disclosure* pengaruh positif dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu juga dengan penelitian oleh (Zuhrufiyah & Anggraeni, 2019), (Alfayerds & Setiawan, 2021), memaparkan hasil *carbon emission disclosure* terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Bertolak belakang dengan hasil penelitian oleh (Matsumura et al., 2014), (Istri et al., 2021), (Nengah & Edy, 2023), dan (Al Banjari, 2023) memberikan temuan akan pengungkapan emisi karbon tidak berdampak pada nilai Perusahaan.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yakni *Operasional Cost*, merupakan rasio ketika bank mengukur efektivitas manajemen biaya perusahaan sehubungan dengan penjualan selama periode waktu tertentu, memastikan bahwa rasio dijaga agar tetap rendah untuk mendapatkan keuntungan yang optimal. Indikator BOPO merupakan indikator penting untuk mengevaluasi efisiensi operasional bank selama periode tertentu. Rasio biaya operasional menentukan efisiensi dan kemampuan bank dalam menjalankan aktivitasnya. Biaya operasional yang lebih tinggi dapat menurunkan laba sebelum pajak dan pada akhirnya menurunkan profitabilitas bank. Bank Indonesia (BI) menetapkan rasio BOPO yang ideal adalah kurang dari 90%, karena kinerja bank dianggap tidak efisien bila rasio BOPO melebihi 90% dan mendekati 100% (Halimah & Komariah, 2017). Keberlanjutan dari perusahaan bukan hanya bergantung pada kemampuannya dalam berinovasi, namun didasari juga dalam kemampuan perusahaan menerima pendanaan dari investor pada aktivitasnya (Talahaturuson, 2021). Investor yang menanamkan modalnya pada suatu perusahaan memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggung jawab kepada perusahaan untuk mengoptimalkan nilainya secara keseluruhan. Karena semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin banyak juga keuntungan yang diperoleh investor. Selain menjaga pendapatan dan keberhasilan investasi, tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai secara keseluruhan (Talahaturuson, 2021).

Pada penelitian oleh Maryadi & Susilowati (2020) memaparkan dampak BOPO berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian oleh Agustiani (2016) dan (Halimah & Komariah, 2017) memaparkan hasil bahwa BOPO tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun pelaksanaan *green accounting*, *carbon emission disclosure* dan *operating cost* beriringan dengan Maqashid syariah yang mana tujuan akhir untuk dicapai oleh praktik aspek-aspek tersebut ialah hadirkan kemaslahatan yang bisa dinikmati oleh semua makhluk hidup (Al Banjari, 2023). Ini terbukti dalam kajian oleh (Wati et al., 2022) berpendapat bahwa Maqashid syariah dapat hubungan berpengaruh positif serta signifikan dalam memediasi *green accounting* terhadap kinerja perusahaan. Serta dalam penelitian (Farhan et al., 2021) memaparkan proses pengembangan keberlanjutan pada entitas hijau, hadirnya memberikan dampak positif terhadap Maqashid syariah, dan dari kegiatan yang dilakukan oleh entitas tersebut telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi menarik untuk dilakukan sebab akan dilakukannya penelitian terhadap berbagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdaftar di OJK dengan memanfaatkan variabel pengukuran berupa *green accounting*, *carbon emission disclosure* serta *operating cost* sebagai usaha untuk mengetahui peran yang dilakukan oleh BUS dan UUS pada konteks mengurangi efek negatif perubahan iklim di Indonesia. Disamping penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan Indeks Maqashid syariah sebagai variabel mediasi agar membuktikan BUS dan UUS sudah melaksanakan prinsip-prinsip etika bisnis dengan keadilan, memperhatikan lingkungan, dan menghasilkan keuntungan bagi semua pihak yang terlibat, baik stakeholder maupun pemegang sahamnya. Dimana Perbankan syariah melalui proses intermediasi kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana maupun penyediaan jasa keuangan lainnya, berlandaskan kepada prinsip-prinsip syariah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan umat (Rahmi et al., 2019). Dengan latar belakang yang telah diuraikan penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul “ **Pengaruh *Green Accounting*, *Carbon Emission Disclosure* dan *Operating Cost* terhadap Nilai Perusahaan Dengan Indeks Maqashid Syariah sebagai Variabel Mediasi Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia Tahun 2021-2023.**”

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, adanya rumusan masalah yang didapat untuk mengetahui hasil akhir dari penelitian ini. Rumusan masalah yang didapat yakni :

1. Apakah *green accounting* berpengaruh terhadap indeks Maqashid syariah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah *carbon emission disclosure* berpengaruh terhadap indeks Maqashid syariah?
3. Apakah *operasional cost* berpengaruh terhadap nilai perusahaan indeks Maqashid syariah ?
4. Apakah indeks Maqashid syariah berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
5. Apakah *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah *carbon emission disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
7. Apakah *operating cost* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
8. Apakah indeks Maqashid syariah memediasi *green accounting* terhadap nilai perusahaan ?
9. Apakah Maqashid syariah indeks memediasi *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan ?
10. Apakah Maqashid syariah indeks memediasi *operasional cost* terhadap nilai perusahaan ?

3 Tujuan Penelitian

Didasari oleh rumusan masalah yang disusun, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *green accounting* terhadap Maqashid syariah indeks
2. Untuk mengetahui pengaruh *carbon emission disclosure* terhadap Maqashid syariah indeks

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui pengaruh *operasional cost* terhadap Maqashid syariah indeks
4. Untuk mengetahui pengaruh indeks Maqashid syariah terhadap nilai perusahaan
5. Untuk mengetahui pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan
6. Untuk mengetahui pengaruh *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan
7. Untuk mengetahui pengaruh *operasional cost* terhadap nilai perusahaan
8. Untuk mengetahui apakah Maqashid syariah indeks memediasi *green accounting* terhadap nilai perusahaan
9. Untuk mengetahui apakah Maqashid syariah indeks memediasi *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan
10. Untuk mengetahui apakah Maqashid syariah indeks memediasi *operasional cost* terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan akan memberikan manfaat untuk berbagai pihak yang bersangkutan. Berikut ini beberapa manfaat yang didapat beberapa pihak dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan bukti secara empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi indeks Maqashid syariah
 - b. Memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya berkaitan dengan indeks Maqashid syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan masukan bagi perusahaan dalam upaya peningkatan *green accounting*.
- b. Hasil dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

1.5 Sistematika Penulisan

Bertujuan agar dapat memberukan pandangan komprehensif mengenai isi dari setiap bab dalam penelitian inii, penulis akan secara sistematis dan singkat merangkum konten setiap bagian dari bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini membahas tentang konteks isu, pembentukan isu, tujuan penelitian, relevansi, manfaat serta struktur penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini, akan mengulas teori besar atau grand theory, definisi-definisi yang terkait peningkatan nilai perusahaan, faktor-faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, serta pengetahuan akan sektor Lembaga keuangan syariah yang menjadi fokus dari penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang hipotesis penelitian, variabel-variabel yang telah ditentukan, cara pengumpulan informasi, evaluasi data, dan uji statistik yang akan digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini, memberikan hasil penelitian yang membahas deskripsi data, pengolahan data, dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi. Menyajikan kesimpulan dan saran yang relevan dengan penelitian selanjutnya yang akan dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Landasan Teori

1.1 Teori Stakeholder (*Stakeholders Theory*)

Biset (1998) secara singkat menyatakan bahwa pemangku kepentingan adalah individu yang mempunyai kepentingan atau kepedulian terhadap suatu permasalahan tertentu. Dalam konteks ini, hubungan antara perusahaan dan pemangku kepentingan didasarkan pada kepentingan tertentu. Teori pemangku kepentingan menekankan bahwa perusahaan tidak hanya bertindak demi kepentingannya sendiri, namun juga haruslah mempertimbangkan kepentingan pemangkunya. Sehingga dengan begitu keberlangsungan perusahaan sangat bergantung pada dukungan yang diberikan kepada perusahaan oleh para pemangku kepentingannya.

Konsep penerapan teori pemangku kepentingan yang pertama kali dikemukakan oleh R. Edwarn Freeman (1984) menyatakan bahwa perusahaan tidak dipaksa untuk hanya mempertimbangkan kepentingan kepentingannya sendiri. Sebaliknya, perusahaan diharapkan memberikan manfaat yang seimbang kepada berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, pemegang saham, kreditor, konsumen, pemasok, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya (Rachmawati & Karbon, 2021). Dalam konteks ini penting bagi perusahaan untuk mempertahankan hubungan positif dengan para stakeholder baik itu memperhatikan preferensi dan keinginan mereka, terutama dalam upaya perusahaan untuk menjaga lingkungan ditengah tantangan perubahan iklim dan pemanasan global yang terjadi saat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini. Sependapat dengan (Nurlis, 2019) dalam istilah stakeholder tidak hanya merujuk kepada pemilik perusahaan, melainkan juga mencakup para investor dan masyarakat umum. Adapun tujuan yang lebih luas untuk meningkatkan nilai dari dampak tindakan yang dilakukan perusahaan serta untuk mengurangi kerugian yang mungkin dialami oleh stakeholder (Novius et al., 2023)

2.1.2 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori signal pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence 1973 memberikan penjelasan bahwa isyarat atau signal memberikan sinyal, bagi pihak pemilik informasi (pengirim) berupaya memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh penerimanya. Nantinya pihak penerima dapat menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahaman terhadap sinyal yang diberikan. Menurut Jogiyanto (2013) Teori sinyal menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, cacatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa depan bagi keberlangsungan perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya.

Informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Teori ini menunjukkan bahwa terdapat asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak yang memiliki kepentingan terhadap informasi yang disediakan (Novius, 2023). Apabila informasi tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan memberikan dampak yang baik juga kepada perusahaan. Pada saat pelaporan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semayapannya semua pelaku pasar akan menerima informasi tersebut, terlebih dahulu akan menginterpretasikan dan menganalisis informasi sebagai signal baik (*good news*) atau signal buruk (*bad news*). Dalam penelitian ini, teori sinyal dengan biaya operasional serta nilai perusahaan yang baik dapat menjadi signal positif dan sebaliknya apabila buruk tentunya dapat menjadi signal negatif. Hal ini disebabkan karena motivasi investor dalam melakukan investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan, sehingga perusahaan yang bernilai tidak baik cenderung akan dihindari.

2.1.3 Nilai Perusahaan

Persepsi investor terhadap suatu perusahaan sering kali dikaitkan dengan harga saham, dari itulah yang dimaksud dengan nilai perusahaan. Brigham, E. F., & Houston (2015) menekankan pentingnya nilai perusahaan sebab berkaitan erat dengan kemakmuran para pemegang sahamnya. Peningkatan nilai perusahaan sering kali diikuti oleh kenaikan harga saham. Pemilik perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi karena mencerminkan tingginya kesejahteraan pemegang sahamnya. Dimana para pemegang saham memiliki alasan yang kuat untuk khawatir akan investasi mereka. Akibatnya mereka memantau keuangan perusahaan secara keseluruhan (Muklis, 2016). Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan nilainya dengan mengelola modal secara efisien, termasuk pengalokasian dana yang tepat sasaran. Salah satu aspek yang semakin dipertimbangkan adalah bagaimana perusahaan mengalokasikan dana untuk kelestarian lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan upaya mempertahankan kelestarian lingkungan (Hadibowo & Munandar, 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, perusahaan yang belum dinyatakan sebagai perusahaan saham gabungan dapat tercermin dari nilai realisasi aset perusahaan pada saat penjualan entitasnya. Serta nilai perusahaan merupakan nilai yang diterima oleh perusahaan, dimana nilai ini mengukur kualitas perusahaan dan kekayaan para pemegang sahamnya (Hidayat, 2021). Nilai perusahaan dapat dilihat Economic Value Added (EVA) yang mana merupakan cara untuk melihat nilai perusahaan. EVA adalah keuntungan ekonomi yang diperoleh dari aktivitas operasional perusahaan selama periode waktu tertentu. Pada dasarnya EVA memperhitungkan total biaya dari seluruh modal, yang mencakup biaya utang dan modal ekuitas (Agustin & Annisa, 2021).

Pengukuran dengan EVA menjadi penting untuk mengukur nilai ekonomis yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Dengan adanya EVA pemilik dapat memberi imbalan bagi aktivitas yang mampu meningkatkan nilai perusahaan (Aribawa, 2016). EVA menentukan apakah proyek penganggaran modal akan meningkatkan kesejahteraan pemilik dalam evaluasi investasi. Pengukuran dengan EVA sangatlah cocok untuk melihat apakah pembiayaan jangka pendek ataupun panjang memberikan dampak yang baik untuk stakeholders ataupun shareholders. Untuk menghitung EVA, perbedaan antara cost of funds investasi dan net operating after taxes (NOPAT) dihitung bersumber dari laporan keuangan untuk memberikan gambaran lebih lengkap dapat diformulasikan dengan :

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Capital})$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Maqashid Syariah Indeks

Dari segi bahasa, istilah Maqashid syariah terdiri dari dua frasa, yaitu Maqashid dan syariah. Maqashid merujuk pada tujuan atau maksud dari suatu tindakan, sementara syariah mengacu pada jalan menuju sumber kehidupan. Dengan demikian, Maqashid syariah dapat dipahami sebagai tujuan-tujuan fundamental yang telah ditetapkan berdasarkan prinsip-prinsip syariah untuk mencapai kesejahteraan manusia. Ajaran islam selalu mendorong setiap individu untuk menjalani hidup dengan usaha mencapai tujuan mulia dan penuh kebaikan yang melimpah (maqashid syariah). Maqashid syariah mengacu pada tujuan, sementara syariah merujuk pada sumber kehidupan. Oleh karena itu, maqashid syariah merujuk pada tujuan-tujuan fundamental yang telah ditetapkan untuk mencapai kesejahteraan bersama (Markonah et al., 2020).

Penilaian terhadap indeks maqashid syariah sebagai titik akhir dari implementasi prinsip-prinsip syariah adalah untuk mencapai kesejahteraan dan mengurangi penderitaan serta ketidakadilan (Syofyan, 2017). Indeks Maqashid Syariah ini dikembangkan oleh Abu Zahrah sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu badan usaha sesuai tujuan dan prinsip syariah. Indikator-indikator tersebut terdiri dari tiga tujuan syariah sebagai berikut : (1) Tahdzib alFard (pendidikan individual); (2) Iqamah al-Adl (mewujudkan keadilan); dan (3) Jalb al-Maslahah (keadilan masyarakat). Tahdzib al fardhu merupakan standar penilaian yang meminta organisasi bisnis untuk mengembangkan pengetahuan tidak hanya bagi karyawannya tetapi juga bagi masyarakat secara umum. sedangkan iqamah al-adl

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan standar evaluasi yang mendorong setiap perusahaan untuk fokus pada peningkatan laba, yang kemudian digunakan untuk peningkatan laba, yang kemudian digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kepentingan semua pihak, termasuk karyawan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya (Rudi Setiyobono et al., 2019).

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dijabarkan, dapat disarankan bahwa maqashid syariah merujuk pada tujuan Allah Subhanahu wata'ala dalam memberikan hukum syariah, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar, kebutuhan yang diperlukan, dan kebutuhan yang bersifat meningkatkan kualitas hidup. Sehingga, manusia dapat menjalani kehidupan yang bermakna dan menjadi hamba Allah Subhanahu wata'ala yang taat akan ajarannya. Sehingga dari hal ini maqashid syariah dapat diukur dengan :

$$MSI = IK1 + IK2 + IK3$$

Tabel 2. 1

Konsep dan Elemen Indeks Maqashid Syariah

Dimensi	Elemen	Rasio
Tujuan 1: Mendidik individu		
D1. Pengembangan pengetahuan	E1. Pendidikan	R1. Biaya pendidikan/ Total biaya
D2. Menerapkan serta meningkatkan skill baru	E2. Pelitian	R2. Biaya penelitian/ Total biaya
D3. Menciptakan kesadaran masyarakat terhadap keberadaan bank	E3. Pelatihan	R3. Biaya pelatihan/ Total biaya
D4. Kontrak yang adil	E4. Publisitas	R4. Biaya promosi/ Total biaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan 2: Menciptakan keadilan		
D5. Produk dan layanan terjangkau	E5. Pengembalian yang adil	R5. Laba bersih/ Total pendapatan
D6. Penghapusan atas ketidakadilan	E6. Harga yang terjangkau	R6. <i>Mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> / Total pembiayaan
D7. Profitabilitas	E7. Produk bebas bunga	R7. Pendapatan <i>non</i> bunga/ Total pendapatan
Tujuan 3: Kepentingan umum		
D8: Distribusi pendapatan dan kesejahteraan	E8. Rasio laba	R8. Laba bersih/ Total aset
D9. Investasi sektor riil	E9. Pendapatan individu	R9. Zakat/ Net aset
	E10. Rasio investasi sektor riil	R10. Investasi sektor riil/ Net aset

Sumber: (Tarique et al., 2020)

2.1.5 Green Accounting

Green accounting adalah pengumpulan pengetahuan mengenai fungsi dan biaya lingkungan dalam berbagai praktik akuntansi dan penyertaan biaya lingkungan dalam pengambilan keputusan (Abdullah et al., 2020). Konsep akuntansi lingkungan telah mengalami kemajuan sejak 1970an di Eropa. Aturan seperti ini merupakan hasil represi yang berasal dari intitusi swasta yang semakin meningkat kesadaran lingkungan hidup di kalangan masyarakat menghimbau agar perusahaan jangan sekedar melakukan proses industri untuk kepentingan bisnis saja, namun juga melaksanakan pengelolaan lingkungan hidup (Al Banjari, 2023). *Green accounting* merupakan salah satu praktik kontemporer dalam bidang akuntansi yang mendukung inisiatif perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk bergerak maju ke arah yang lebih ramah lingkungan dengan mengidentifikasi, mengukur, dan menilai dampak lingkungan terhadap operasi bisnis. Konsep ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan atau *sustainability development goals* (SDGs) 2030, khususnya target ke-13 yang bertujuan untuk mengatasi perubahan iklim. Selain itu, *green accounting* juga mengakui prinsip dasar dalam teori akuntansi, yaitu bersifat *going concern*.

Entitas yang menargetkan untuk mencapai keberlanjutan perusahaan perlu mencermati bidang ekonomi, sosial, beserta lingkungan. Oleh karena itu, eksistensi perusahaan dan kelestarian lingkungan akan tetap terjaga. (Bell, F dan Lehman, 1999) mendefinisikan akuntansi lingkungan sebagai : “*Green accounting is one of the contemporary concepts in accounting that support the green movement in the company or organization by recognizing, quantifying, measuring and disclosing the contribution of the environment to the business process*”. Target dari *green accounting* itu sendiri agar dapat mengembangkan efisiensi pengelolaan lingkungan dengan melakukan penilaian dampak lingkungan terhadap operasi bisnis dari segi biaya dan pemanfaatan yang diharapkan menghasilkan dampak perlindungan lingkungan.

Fungsi akuntansi lingkungan dibagi menjadi fungsi internal dan eksternal Fasua (2011: 1)

1. Fungsi internal

Bagian dari sistem informasi lingkungan dalam sebuah organisasi, fungsi internal memiliki peran penting dalam mengelola dan menganalisis biaya pelestarian lingkungan yang dikontraskan dengan manfaat yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh, serta mempertimbangkan cara yang lebih tepat sasaran untuk melestarikan lingkungan melalui pengambilan keputusan yang tepat. Dari hal ini menunjukkan pentingnya adopsi fungsi akuntansi lingkungan sebagai sebuah alat manajemen bisnis yang dapat dimanfaatkan oleh manajer dan unit bisnis terkait.

2. Fungsi eksternal

Dengan menyampaikan informasi mengenai hasil pengukuran tindakan perlindungan lingkungan, perusahaan dapat menggunakan aktivitas eksternal untuk mempengaruhi keputusan para pihak luar. Publikasi hasil akuntansi lingkungan diharapkan dapat menjadi peluang bagi organisasi untuk memenuhi kewajibannya kepada para *stakeholder* sekaligus menilai secara tepat efektivitas tindakan perlindungan lingkungan hidup.

Pelaporan akuntansi lingkungan, yang dikenal juga dengan green accounting, menyediakan informasi kepada pihak dalam dan luar perusahaan. Jika pelaporan ini menjadi wajib, maka akan meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan (Setiawan, 2016). Entitas yang menerapkan green accounting yang efektif tidak hanya menunjukkan komitmennya terhadap lingkungan, tetapi juga fokus pada kualitas produk, keamanan produk, tanggung jawab sosial terhadap masyarakat lokal, serta perhatian terhadap keselamatan dan kesejahteraan para karyawan. Berdasarkan penjelasan mengenai akuntansi hijau dapat ditarik kesimpulan konsep ini berpengaruh positif terhadap pertumbuhan entitas yang mengutamakan kelestarian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan. Akuntansi hijau dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan dengan mendapatkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan yang mengadopsikan kebijakan mitigasi resiko. Disamping itu, implementasinya berpotensi meningkatkan keuntungan secara berkelanjutan karena perusahaan berkomitmen untuk menghasilkan produk ramah lingkungan yang dapat mengurangi biaya modal dan asuransi.

Dari studi oleh (Zulhaimi, 2015) industri ataupun organisasi yang menerapkan *green accounting* konsisten dalam mengedepankan prinsip-prinsip keefisiensi. Keefisiensi mengacu pada kemampuan organisasi untuk menghasilkan jasa dan barang dengan manfaat yang lebih sejalan dalam mengurangi efek negatif bagi lingkungan, penggunaan biaya serta sumber daya secara berlebihan. Konsekuensi dan efek dari implementasi keefisiensi meliputi : (1) Peningkatan permintaan konsumen terhadap produk ramah lingkungan; (2) Pengurangan biaya modal dan asuransi; (3) Dorongan untuk pembaharuan dan peluang baru; (4) Meningkatnya kinerja para pegawai ; (5) Manfaat sosial yang signifikan untuk peningkatan citra perusahaan dan (6) Pengurangan biaya untuk mencapai keunggulan kompetitif.

Dengan demikian, pengukuran akuntansi hijau dapat dijelaskan sebagai :

$$\frac{\text{Biaya CSR}}{\text{Laba bersih setelah pajak}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.6 Carbon Emission Disclosure

Carbon emission adalah materi, tenaga, larutan, serta unsur-unsur yang timbul pada aktivitas yang menyebabkan polusi udara. Penelitian menunjukkan bahwa ada sejumlah sektor yang secara signifikan berkontribusi terhadap produksi emisi karbon, termasuk sektor energi, industri, limbah, transportasi, pertahanan dan pertanian (Saraswati, 2020). Sementara itu, pengungkapan emisi karbon adalah metode yang diterapkan perusahaan untuk pelaporan mengenai produksi karbon pada pelaksanaan aktivitas operasionalnya, selaku wujud kewajiban mereka untuk bertanggung jawab atas dampak aktivitas mereka dalam menghadapi masalah permasalahan global saat. (Hardiyansah et al., 2021) mengidentifikasi adanya tiga metode pengungkapan emisi karbon, yakni : (1) Pengungkapan yang memadai; (2) Pengungkapan dengan adil; (3) Pengungkapan secara keseluruhan. Pentingnya pengungkapan emisi karbon melalui ketiga pendekatan ini karena memberikan informasi positif kepada pemangku kepentingan, baik dalam hal keuangan maupun nono-keuangan, terkait dengan kinerja lingkungan perusahaan.

Implementasi kebijakan pengungkapan emisi karbon memiliki potensi untuk memperbaiki citra perusahaan dimata para pemangku kepentingan. Sebuah penelitian yang dipublikasikan oleh *American Accounting Association* menyatakan bahwa peningkatan reputasi perusahaan terkait dengan inisiatif tanggung jawab lingkungan, seperti investasi pada energi terbarukan untuk mengurangi emisi karbon, dapat membawa manfaat ekonomi seperti peningkatan pendapatan dari berbagai pemangku kepentingan. Selain manfaat finansial, kebijakan ini juga mendapat tanggapan positif dari karyawan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelanggan, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya yang mengidentifikasi perusahaan sebagai perusahaan yang ramah lingkungan (Matsumura et al., 2014). Penjabaran akan pengungkapan jumlah emisi karbon adalah salah satu contoh dari pengungkapan mengenai lingkungan hidup pada bagian laporan tambahan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan. Meskipun pelaporan emisi karbon di Indonesia masih dilaporkan secara sukarela, mengingat masih belum adanya peraturan ataupun undang-undang yang mengharuskan adanya pengungkapan informasi tersebut.

Alasan tersebut dikemukakan oleh (Saraswati, 2020) Indonesia, sebagai kelompok Non-Annex, tidak diwajibkan untuk mengurangi emisi karbon secara resmi seperti yang diharuskan negara-negara maju. Namun, Indonesia tetap diharapkan untuk melaporkan status emisi karbonnya. Pentingnya pelaporan emisi karbon ini adalah untuk mendorong transparansi lebih lanjut dari perusahaan-perusahaan, sehingga stakeholder dan pemegang sahamnya dapat menilai sejauh mana perhatian entitas bisnis terhadap dampak perubahan iklim yang terjadi. Dari hal ini, pengungkapan emisi karbon menjadi kunci untuk mengukur komitmen perusahaan terhadap upaya mitigasi perubahan iklim dengan dirumuskan :

$$\frac{\text{Jumlah Item yang Diungkapkan}}{\text{Jumlah Item Pengungkapan}} \times 100 \%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2. 2
Item Pengungkapan Emisi Karbon

No	<i>Disclosure</i> Perubahan iklim resiko dan peluang
1	CC-1: Perusahaan memaparkan penjabaran yang berhubungan dengan risiko cuaca serta manajemen risikonya.
2	CC-2: Perusahaan menjelaskan konsekwensi finansial dan bisnisnya serta potensi yang muncul akibat perubahan iklim yang sedang terjadisaat ini serta pada masa akan datang
	Gas Rumah Kaca : Akuntansi Emisi
3	GHG-1: Perusahaan memaparkan penjelasan prosedur penghitungan emisi gas rumah kaca.
4	GHG-2: Perusahaan memanfaatkan pemeriksaan independen untuk memeriksa estimasi jumlah emisi gas rumah kaca yang telah dihasilkan. Jika diperlukan, perusahaan dapat memberikan informasi terkait pemeriksaan independen serta dasar perhitungan yang digunakan.
5	GHG-3: Memaparkan angka emisi karbon yang dilaporkan dan dinyatakan dalam satuan metrik ton CO ₂
6	GHG-4: Memaparkan jumlah emisi gas rumah kaca yang diungkapkan merupakan gabungan dari emisi cangkupan satu dan cangkupan 3 atau emisi cangkupan tiga.
7	GHG-5: Pengungkapan asal-usul emisi gas rumah kaca oleh perusahaan, termasuk gas, bahan bakar, serta elemen lainnya.
8	GHG-6: Perbandingan emisi karbon dari tahun-tahun sebelumnya oleh perusahaan.
9	GHG-7: Mengumumkan jumlah karbon yang dihasilkan dari periode sebelumnya oleh perusahaan.
	Akuntansi penggunaan energi
10	EC-1: Pengungkapan jumlah energi yang telah digunakan oleh perusahaan, misal dalam ukuran tera-joule atau peta-joule
11	EC-2: Perhitungan jumlah energi yang diperoleh dari sumber-sumber energi terbarukan oleh perusahaan.
12	EC-3: Pengungkapan jenis, fasilitas, ataupun sektor yang menghasilkan energi.
	Pengungkapan emisi gas rumah kaca dan biaya
13	RC-1: Perusahaan menjelaskan rincian rencana untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.
14	RC-2: Perusahaan memberikan penjelasan mengenai rincian target untuk pengurangan, termasuk juga target pengurangan tahunannya dari gas emisi rumah kaca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15	RC-3: Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen karbon yang efektif dengancara mengurangi emisi, membatasi pengeluaran, dan mencapai penghematan sesuai dengan rencana penurunan yang telah ditetapkan.
16	RC-4: Perusahaan merinci estimasi pengeluaran emisi yang direncanakan untuk masa yang akan datang pada rancangan anggaran modal.
Pertanggung jawaban emisi karbon	
17	ACC-1: Keberadaan tanda-tanda yang menjabarkan bahwa badan eksekutif lainnya bertanggung jawab atas tindakan terkait dengan perubahan iklim secara keseluruhan.
18	ACC-2: Memberikan penjelasan teknis oleh anggota dewan atau badan eksekutif lainnya mengenai perkembangan perusahaan.

Sumber: (Choi, Bo Bae, Dowoon Lee, 2013)

2.1.7 Operating Cost

Biaya operasional sering diterapkan pada konteks organisasi yang menghasilkan produk atau layanan. Secara keseluruhan, operasional merujuk pada upaya, aktivitas atau proses untuk mengubah input menjadi output. Menurut Jopie Jusuf (2008:33) makna dari biaya operasional ialah “Biaya yang terus dikeluarkan oleh entitas, yang tidak berhubungan dengan produk namun berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari – hari.”

Rasio efisiensi, dinyatakan sebagai biaya operasional per pendapatan operasional (BOPO), adalah ukuran yang mengevaluasi proporsi biaya operasional atau biaya intermediasi terhadap pendapatan operasional yang diperoleh oleh suatu bank. Sehingga semakin rendah nilai rasio ini, maka semakin optimal kondisi bank tersebut. Rasio biaya operasional dipergunakan untuk menilai kemampuan bank dalam mengelola pengeluaran mereka dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dalam satu periode akuntansi. Tujuan dari rasio ini adalah untuk menilai kapabilitas sebuah bank

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menciptakan keuntungan selama periode waktu tertentu (Ikatan bankir Indonesia, 2013).

BOPO dirumuskan dengan :

$$\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 3
Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Naufal Rizqullah Al Banjari (2023) <i>Jurnal riset akuntansi politika</i> Vol 6 Sinta 4	Pengaruh <i>Green Acoounting</i> dan <i>Carbon Emission Disclosure</i> terhadap Nilai Perusahaan melalui Muqashid Syariah	<i>Green accounting</i> (X1) <i>Carbon emission disclosure</i> (X2) Nilai perusahaan(Y) Maqashid syariah (Z)	Hasil penelitiannya tidak adanya pengaruh antara <i>green accounting</i> dan <i>carbon emission disclosure</i> terhadap nilai perusahaan serta Muqashid syariah
2	Satrio Hadibowo ,Agus Munandar (2023) <i>Jurnal keuangan dan perbankan</i> Vol 27 Sinta 2	Dampak Mediasi Indeks Maqasid Syariah terhadap Kinerja Keuangan dan Tata Kelola serta Profitabilitas Bank umum syariah di Indonesia	Tata Kelola (X1) <i>Profitabilitas</i> (X2) Kinerja Keuangan (Y) Indeks Maqasid Syariah (Z)	Temuan penelitian memberikan hasil pada pertumbuhan pertumbuhan yang diukur dengan variabel moderasi merupakan faktor penentu profitabilitas yang signifikan, berarti sebagian besar profitabilitas perbankan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	M. Wahyuddin Abdullah (2020) <i>Jurnal Ekonomi dan Keuangan</i> Vol 4 Sinta 2	Efek <i>Green Accounting</i> terhadap <i>Material Flow Cost Accounting</i> dalam meningkatkan keberlangsungan perusahaan	<i>Green accounting</i> (X1) <i>Material flow cost accounting</i> (X2) Keberlangsungan perusahaan (Y)	Temuan penelitian memaparkan bahwa MFCA (biaya produksi atau nilai produksi) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Green accounting</i> . MFCA (luas area pabrik) tidak dapat memberikan pengaruh pada peningkatan keberlangsungan perusahaan.
4	Sheila Ayu Rahmanita (2020) <i>Jurnal Akuntansi integratif</i> Vol 6 Sinta 3	Pengaruh <i>Carbon Emission Disclosure</i> (CED) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Lingkungan sebagai variabel moderasi	<i>Carbon emission disclosure</i> (X1) Nilai perusahaan (Y) Kinerja Lingkungan (Z)	Penelitian memberikan hasil bahwa CED serta kinerja lingkungan memberikan pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Disimpulkan CED dan proper dapat dijadikan sebagai sinyal perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.
5	Pipin Kurnia, Edfan Darlis, Adhitya Agri Putra (2020) <i>Journal of Asian Finance, Economics and Business</i> Vol 7 Scopus Q3	<i>Carbon Emission Disclosure, Good Corporate Governance, Financial Performance, and Firm Value</i>	Pengungkapan Emisi Karbon (X1) Tata Kelola Perusahaan yang Baik (X2) Nilai Perusahaan (Y) Kinerja Keuangan (Z)	Hasil penelitian menunjukkan pengungkapan emisi karbon serta tata kelola perusahaan dengan baik tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. sedangkan kinerja keuangan memediasi pengaruh pengungkapan emisi karbon serta tata kelola perusahaan dengan baik terhadap nilai perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Evi Eka Wati, Mohd Shahril Ahmad Razimi, Ersi Sisidianto, Lutfia Aprillian (2022) <i>Business and Accounting Research Journal</i> Vol 6 Sinta 3	Penerapan <i>Green Accounting</i> terhadap Kinerja Perusahaan dari Indeks Maqashid Syariah	<i>Green Accounting</i> (X1) Kinerja Perusahaan (Y) Indeks Maqashid Syariah (Z)	Penelitian memberikan hasil <i>green accounting</i> secara parsial mendapat pengaruh positif dan Signifikan terhadap kinerja perusahaan pertambangan dari Perspektif indeks Maqashid syariah
7	Muhammad Farhan,Media Kusuma Wardani, Abdul Basrir, Achmad Soediro (2021) <i>Sriwijaya Internasional Journal of Dynamic Economics and Business</i> Vol 5 Sinta 2	<i>Maqashid Syariah in Practical Sustainability Report: A Case Study of BUMN in South Sumatra</i>	Aspek ekonomi, lingkungan dan Sosial (X1) Maqashid Syariah (Y)	Hasil penelitian ini Aspek Ekonomi Berpengaruh positif terhadap Maqashid Syari'ah Aspek lingkungan hidup berpengaruh positif terhadap Maqashid Syari'ah, serta Aspek sosial berpengaruh positif terhadap Maqashid Syari'ah
8	Cokorda Istri Kemaladewi Primanan dari, Gusti Ayu Nyoman Budiasih (2021) <i>America n Journal of Human-</i>	<i>The Effect of Carbon Emission Disclosure and Corporate Social Responsibility Disclosure On Firm Value</i>	<i>Carbon Emission Disclosure</i> (X1) <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> (X2) Nilai perusahaan (Y)	Temuan pada penelitian menyimpulkan <i>carbon emission disclosure</i> tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> berpengaruh

	ities and Social Sciences Research Vol 5			negatif dengan nilai perusahaan.
	Dading Damas, Rovila El Maghviroh, Meidiyah Indreswari (2021) <i>Jurnal Magister Akuntansi Trisakti Vol 8 Sinta 4</i>	Pengaruh <i>Eco Efficiency, Green Innovation, dan Carbon Emission Disclosure</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Lingkungan sebagai Moderasi	<i>Eco Efficiency (X1) Green Innovation (X2) Carbon Emission Disclosure (X3) Nilai Perusahaan (Y) Kinerja Lingkungan (Z)</i>	Hasil menunjukkan bahwa ekoefisiensi memiliki efek negatif yang inivasi hijau memiliki efek positif yang signifikan serta pengungkapan <i>carbon emission</i> memiliki dampak positif signifikan kepada efek nilai perusahaan.
10	Sadus Nur Halimah, Euis Komariah (2017) <i>Jurnal Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen Bisnis Vol 5 Sinta 3</i>	Pengaruh ROA, CAR, NPL LDR, DAN BOPO Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum	ROA (X1) CAR (X2) NPL (X3) LDR (X4) BOPO (X5) Nilai perusahaan (Y)	Penelitian memberikan hasil bahwa ROA, CAR, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan NPL dan BOPO tidak adanya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
11	Sindy Firantia Dewi, Ade Imam Muslim <i>Jurnal Akuntansi Indonesia Vol 11 Sinta 4</i>	Pengaruh Penerapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> dan <i>Green Accounting</i> Terhadap Kinerja Keuangan	Penerapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR) (X1) Green Accounting (X2) Kinerja Keuangan (Y)</i>	Hasil penelitian menunjukkan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Green Accounting</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Sumber : penelitian terdahulu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. *Green Accounting*

الْمُحْسِنِينَ مِنَ قَرِيبٍ اللَّهُ رَحِيمٌ إِنَّ وَطَمَعًا خَوْفًا وَادْعُوهُ إِصْلَاحَهَا بَعْدَ الْأَرْضِ فِي تَفْسِدُوا وَلَا

b. Carbon Emission Disclosure

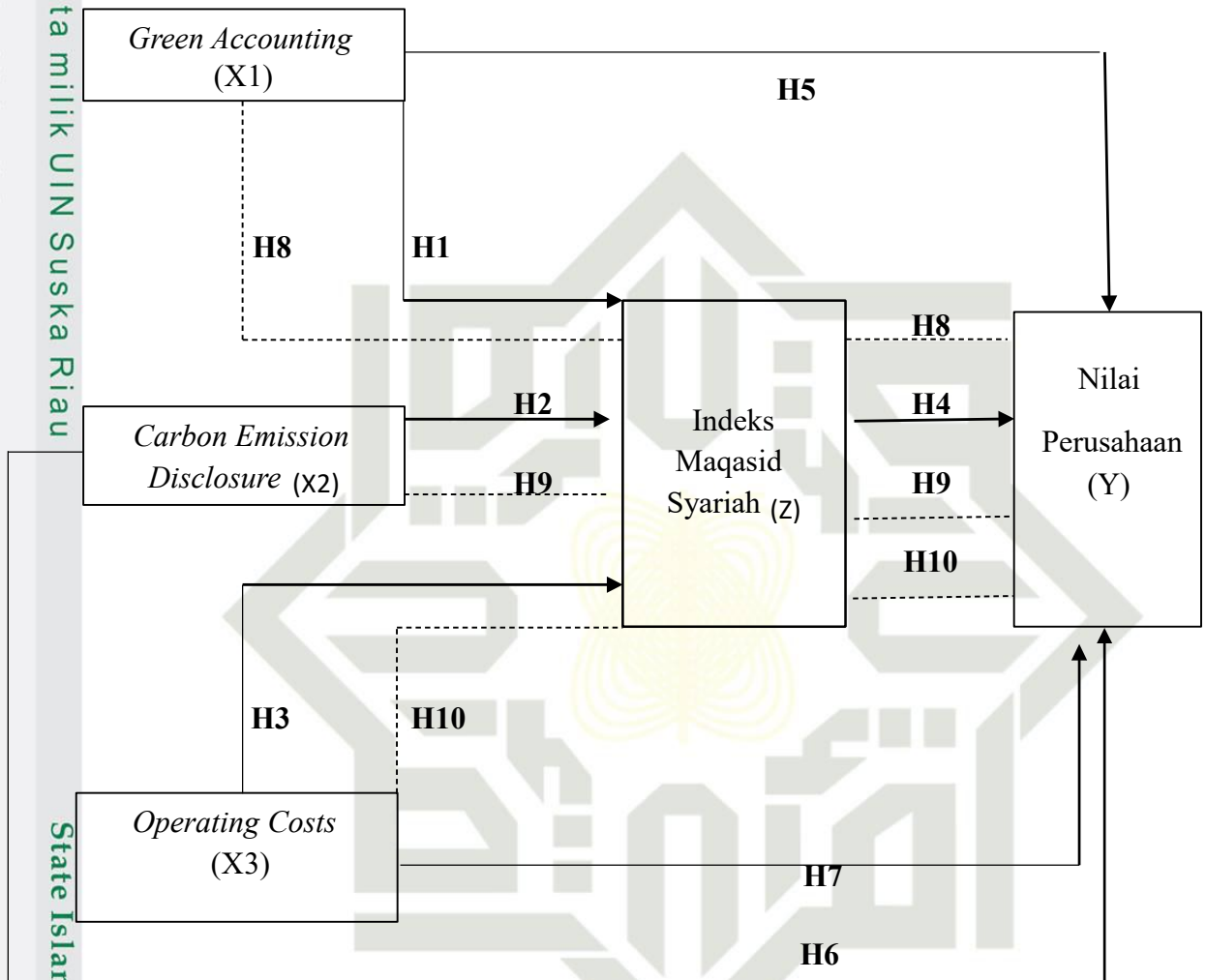
﴿٤﴾ يَرْجِعُونَ لَعَلَّهُمْ عَمِلُوا الَّذِي بَعْضُ لِيُذَيِّقَهُمُ النَّاسَ أَيْدِي كَسَبَتْ بِمَا وَالْبَحْرُ الْبَرِّ فِي الْفَسَادِ ظَهَرَ

2.4 Kerangka Berpikir

Sehingga dapat disajikan kerangka berpikir dalam penelitian ini dengan :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2. 1
Kerangka Berpikir



2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh *Green Accounting* terhadap Indeks Maqashid Syariah

Penelitian oleh (Farhan et al., 2021) memberikan hasil bahwa pelaporan keberlanjutan yang menyatukan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial memiliki dampak positif terhadap Maqashid syariah. Sesuai dengan penelitian (Wati et al., 2022) memaparkan *green accounting* mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja perusahaan dari indeks Maqashid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syariah. Sedangkan penelitian (Al Banjari, 2023) menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara *green accounting* terdapat Maqashid syariah. Pada bagian ini disebabkan praktik akuntansi lingkungan, seperti anggaran biaya ataupun biaya lingkungan, belum dapat diterapkan serta dipublikasikan dengan efektif bagi tim manajemennya. Sehingga dihasilkanlah akuntansi hijau belum dapat mempengaruhi Maqashid syariah. Sehingga demikian, dapat dirumuskan hipotesis:

H1 : *Green accounting* berpengaruh terhadap Indeks Maqashid Syariah

2.5.2 Pengaruh *Carbon Emission Disclosure* Terhadap Indeks Maqashid Syariah

Pendekatan dalam mengungkapkan emisi karbon ini hampir mirip dengan pendekatan yang digunakan dalam praktik akuntansi hijau, dimana kedua hal ini melibatkan interpretasi berbagai informasi yang disampaikan pada *annual report* serta *sustainability report*. Dalam penelitian (Rusmana & Purnaman, 2020), (Farhan et al., 2021), (D. Damas et al., 2021) dapat dikatakan bahwa emisi karbon mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap nilai dari perusahaan, serta menunjukkan bahwa faktor ekonomi, sosial dan lingkungan memberikan dampak positif terhadap Maqashid syariah. Hal ini membuktikan bahwa tiga dimensi yang ada dalam keinginan pelaporan mampu menekankan Maqashid syariah manapun yang menjadi indikator menurunkan produktivitas entitas. Namun bertolak belakang dengan penelitian oleh (Al Banjari, 2023) memberikan hasil bahwa tidak ada pengaruh antara *carbon emission disclosure* melalui indeks Maqashid syariah terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu, dapat dirumuskan hipotesis:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H2 : *Carbon emission disclosure* berpengaruh terhadap indeks Maqashid syariah.

2.5.3 Pengaruh *Operasional Cost* Terhadap Indeks Maqashid Syariah

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Hadibowo & Munandar, 2023)

memberikan hasil bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap Maqashid syariah indeks. Biaya operasional yang efisien akan menghasilkan kinerja Maqashid syariah indeks yang tinggi sehingga dari hal itu tentunya akan bertampak pada pemaksimalan hasil kinerja yang baik.

Maka dari itu, hipotesis yang dibuat adalah :

H3 : Biaya operasional berpengaruh terhadap indeks Maqashid syariah

2.5.4 Pengaruh Indeks Maqashid Syariah terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian oleh (Al Banjari, 2023) memaparkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari indeks Maqashid syariah terhadap nilai perusahaan. Dari hasil inilah membuat adanya interpretasi bahwa nilai dari kinerja Maqashid syariah bisa memberikan peningkatan terhadap nilai perusahaan dari cara pengukurannya yang menggunakan rasio biaya. Bertolak belakang dengan penelitian (Padli et al., 2019) memaparkan hasil Maqashid syariah tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dimana ada atau tidak adanya Maqashid syariah tidak akan mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan.

Maka dari itu, hipotesis yang dibuat ialah:

H4: Indeks Maqashid Syariah berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.5 Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Agustia et al., 2019) menjelaskan bahwa target utama perusahaan bukan hanya menghasilkan keuntungan bag para pemegang saham, namun juga menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan, yang mana agar mencapai sasaran tersebut diperlukan manajer yang dapat meningkatkan kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi untuk memastikan keberlanjutan entitas pada masa depan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Abdurrahman, 2019), (D. Damas et al., 2021), (Erlangga et al., 2021), (Salsabila & Widiatmoko, 2022) memberikan hasil bahwa *green accounting* memberikan dampak yang signifikan pada nilai perusahaan. Berbeda dengan temuan penelitian yang telah dilakukan oleh (Dewi & Edward Narayana, 2020), (Al Banjari, 2023) memaparkan bahwa tidak ada pengaruh antara *green accounting* terhadap nilai perusahaan.

Oleh sebab itu, dapat dirumuskan hipotesis :

H5 : *Green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.5.6 Pengaruh *Carbon Emission Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan

Peran perusahaan baik terhadap lingkungan sosial maupun lingkungan alam yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat menjadi instrumen perusahaan untuk memperoleh reputasi dan citra yang baik. Banyak perusahaan yang cenderung hanya mengungkapkan informasi yang baik dan menyembunyikan informasi terkait lingkungan hidup sehingga tidak terlalu mereka perhatikan karena akan berdampak negatif terhadap reputasi perusahaan (Hardiyansah et al., 2021). Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan (Rusmana & Purnaman, 2020), (Rahmanita, 2020), (D. Damas et

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

al., 2021), memaparkan pada pengungkapan emisi karbon memberikan efek yang positif terhadap nilai perusahaan. Tidak sejalan dengan itu (Zuhrufiyah & Anggraeni, 2019), (Alfayerds & Setiawan, 2021) memberikan hasil pada pengungkapan emisi karbon tidak terbukti dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Berbanding terbalik pada penelitian yang dilakukan, (Istri et al., 2021), dan (Nengah & Edy, 2023) memaparkan pengungkapan tingkat emisi karbon tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (Matsumura et al., 2014), (Al Banjari, 2023) *carbon emission disclosure* memiliki hubungan negatif terhadap nilai perusahaan. Sehingga dari itu, hipotesis yang dirumuskan adalah:

H6: *Carbon emission disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.5.7 Pengaruh *Operasional Cost* Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian oleh (Halimah & Komariah, 2017) memaparkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional terhadap nilai perusahaan. (Maryadi & Susilowati, 2020) memberikan hasil bahwa biaya operasional memengaruhi pendapatan operasional terhadap nilai perusahaan. Begitu juga pada penelitian oleh (Hadibowo & Munandar, 2023) memaparkan bahwa terdapat pengaruh antara biaya operasional terhadap *profitabilitas* perusahaan, sehingga dari hal tersebut tentunya akan meningkatkan nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian oleh (Anggada & Safitri, 2024) yang memaparkan bahwa biaya operasional terhadap pendapatan operasional tidak berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negatif terhadap nilai perusahaan. Serta (Agustiani, 2016) memberikan hasil bahwa BOPO tidak dapat memberikan pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Oleh karena itu, hipotesis yang dirumuskan adalah:

H7: Biaya operasional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5.8 Pengaruh *Green Accounting* terhadap Nilai Perusahaan dengan Indeks Maqashid Syariah sebagai Variabel Mediasi

Pada penelitian Al Banjari (2023) menjelaskan bahwa Maqashid syariah sebagai variabel mediasi memberikan hasil tidak terdapatnya pengaruh yang secara tidak langsung akan nilai perusahaan dengan menghadirkan Maqashid syariah. Dikarenakan kinerja Maqashid syariah bukanlah faktor utama yang dapat digunakan untuk mengembangkan dampak secara langsung antara akuntansi hijau dengan nilai perusahaan. Selain itu, terdapat beberapa stakeholder yang tidak menyadari potensi dari dampaknya terhadap indeks Maqashid syariah. Sedangkan penelitian oleh (Wati et al., 2022) yang mana dalam penelitian tersebut indeks Maqashid syariah sebagai variabel mediasi memberikan hasil bahwa *green accounting* dapat memberikan pengaruh kinerja perusahaan melalui perspektif Maqashid syariah.

Maka dari itu, hipotesis yang dibuat adalah :

H8 : Indeks Maqashid Syariah dapat memediasi antara *Green accounting* terhadap nilai perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.9 Pengaruh *Carbon Emission Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan dengan Indeks Maqashid Syariah sebagai Variabel Mediasi

Dalam penelitian oleh Rahmanita (2020) memaparkan bahwa kinerja lingkungan bisa memperlemah hubungan langsung antara pengungkapan emisi karbon dengan nilai perusahaan karena koefisien besarnya memiliki dampak negatif. Begitu juga penelitian oleh Al Banjari (2023), memaparkan pada pengungkapan emisi karbon tidak terdapat pengaruh secara tidak langsung dan signifikan memengaruhi nilai perusahaan dengan indeks muqashis syariah dirumuskan sebagai variabel mediasi. Namun pada penelitian oleh Farhan et al., (2021) dalam pengungkapan emisi karbon dalam bidang ekonomi, bersama dengan aspek sosial yang dipaparkan dalam *sustainability report*, memiliki dampak positif terhadap pencapaian Maqashid syariah. Maka dari itu, hipotesis yang dibuat adalah:

H9: Indeks Maqashid Syariah dapat memediasi antara *Carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan

2.5.10 Pengaruh *Operasional Cost* terhadap Nilai Perusahaan dengan Indeks Maqashid Syariah sebagai Variabel Mediasi

Dalam penelitian oleh Hadibowo & Munandar (2023) dimana Maqashid syariah sebagai variabel *intervening* memaparkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara biaya operasional dengan Maqashid syariah. Begitu juga dengan penelitian oleh (Nurmahadi & Setyorini, 2018) dimana Maqashid syariah indeks memberikan pengaruh terhadap pengukuran lembaga keuangan syariah, karena konsep-konsep Maqashid syariah lainnya memperkuat pentingnya konsep Maqashid syariah sebagai suatu yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

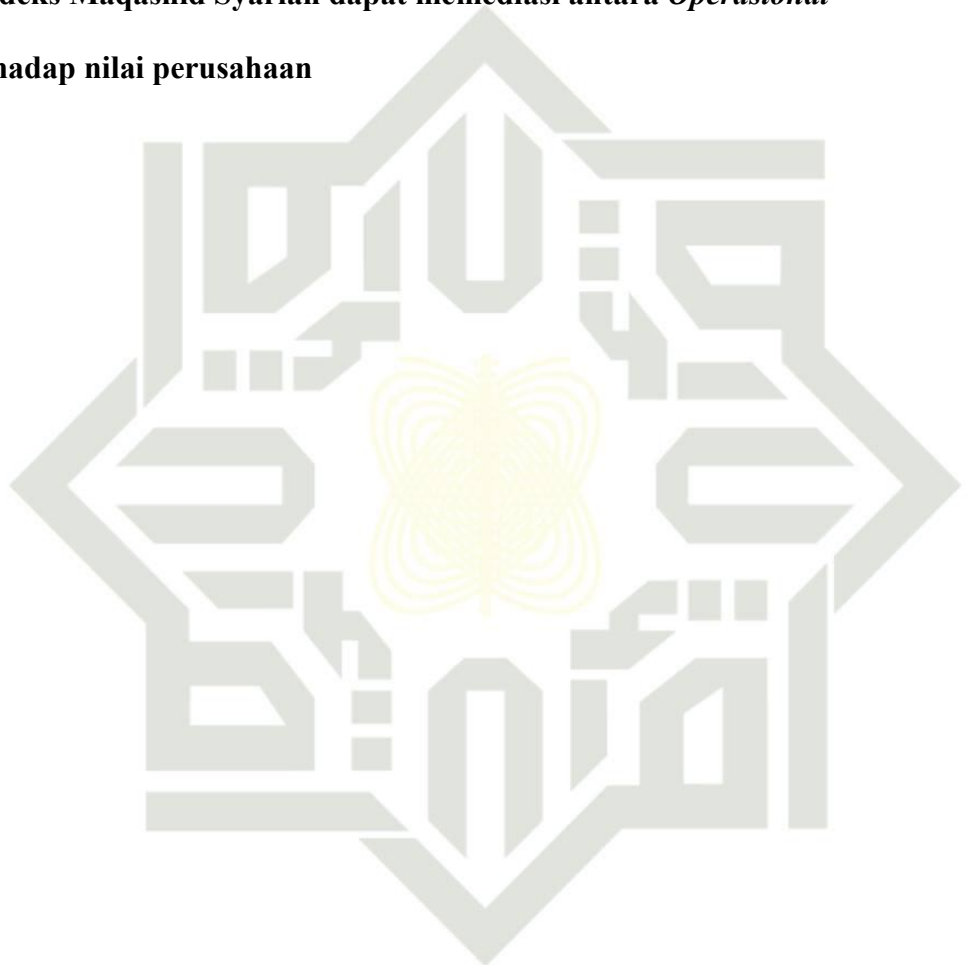
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

relevan, terukur, dan urgen agar dapat diterapkan dalam menilai kinerja lembaga keuangan di Indonesia.

Oleh karena itu, hipotesis yang dirumuskan adalah:

H10 : Indeks Maqashid Syariah dapat memediasi antara *Operasional*

***Cost* terhadap nilai perusahaan**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan metode analisis data deskriptif kuantitatif agar dapat mendukung pengembangan teori yang digunakan melalui pengukuran variabel-variabelnya dengan bantuan program EViews 12.

3.2 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah *Green Accounting*, *Carbon Emission Disclosure*, dan *Operating Cost*, sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen, Maqashid syariah indeks sebagai Variabel Mediasi. Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2021-2023.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data sekunder adalah data yang tidak langsung dapat diperoleh dari sumber utama dan telah tersusun dalam dokumen tertulis. Data sekunder mengacu pada data yang berasal dari sumber yang sudah tersedia serta tidak memerlukan analisis mandiri oleh peneliti.

Terdapat 5 variabel yang diukur dalam penelitian ini yakni *green accounting* (X1), *carbon emission disclosure* (X2), *operating cost* (X3) sebagai variabel bebas (independen), sedangkan variabel dependen atau terikatnya yaitu nilai perusahaan (Y) pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan indeks Maqashid syariah sebagai variabel mediasi (Z).

Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari buku-buku, brosur, artikel serta *website* organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Populasi dan Sampel

Populasi menurut (Arikunto, 2012) adalah seluruh subjek penelitian.

Populasi pada penelitian ini mencakup Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2021-2023. Pada periode tersebut jumlah entitas yang terdaftar berjumlah 36 Bank. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan pada pengambilan sampel adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan objek penelitian (sugiyono, 2011). Teknik penelitian saat ini dimanfaatkan untuk menentukan anggota sampel dengan khusus menurut tujuan dari penelitian. Adapun standar yang ditetapkan adalah :

- a. Bank umum syariah dan Unit usaha syariah yang terdaftar pada statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2021-2023.
- b. Bank umum syariah dan Unit usaha syariah yang konsisten beroperasi dari periode 2021-2023.
- c. Bank umum syariah dan Unit usaha syariah yang konsisten melaporkan *annual report* dan *sustainability report* selama periode pengamatan.
- d. BUS dan UUS yang tidak memperoleh laba setiap tahun.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 1
Data BUS dan UUS

Kriteria	Jumlah Kriteria
BUS dan UUS yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan	36
BUS dan UUS yang tidak konsisten beroperasi pada periode 2021-2023	(6)
Bank umum syariah yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>) selama tahun 2021-2023	(8)
BUS dan UUS yang tidak memperoleh laba setiap tahun	(4)
Bank umum syariah yang dapat memenuhi kriteria sampel	18
Tahun penelitian	3
Jumlah sampel penelitian	54

Sumber : OJK, Data sekunder diolah, 2024

Tabel 3. 2
Daftar Sampel BUS dan UUS yang telah memenuhi kriteria sampel

No	Sampel
1	Bank Aceh Syariah
2	Bank Muamalat Indonesia
3	Bank Mega Syariah
4	Bank Btpn Syariah
5	Bank BCA Syariah
6	Bank Syariah Indonesia
7	Bank Jabar Banten Syariah
8	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
9	Bank Danamon Indonesia
10	Bank Permata
11	Bank Maybank Indonesia
12	Bank OCBC Nisp
13	Bank CIMB Niaga
14	BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
15	Bank Tabungan Negara
16	BPD Jawa Timur
17	BPD Sumatera Utara
18	BPD Kalimantan Barat

Sumber : OJK, Data sekunder diolah, 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan metode memperoleh data penelitian yang benar, akurat serta relevan. Informasi ini diperlakukan sebagai informasi yang dipergunakan dalam mengkonfirmasi ataupun menyangkal hipotesis. Pada penelitiannya ini metode pengumpulan data dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, menyalin, melihat dan mengevaluasi laporan dan dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.

Penelitian ini memanfaatkan dua metode pengumpulan data, yakni dengan :

1. Studi kepustakaan, adalah proses penelitian yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan pembelajaran terhadap berbagai sumber informasi tertulis dari berbagai sumber berbeda seperti buku, artikel, jurnal serta penelitian terdahulu. Bertujuan untuk menyokong dan memperkuat hasil penelitian dengan informasi yang ada.
2. Studi dokumenter, pengumpulan semua data sekunder berupa *annual report* dan *sustainability report* yang didapat dari *website* Bank umum syariah.

3.6 Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

Variabel penelitian merujuk kepada berbagai faktor atau elemen yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki guna memperoleh pemahaman yang lebih tentang subjek yang diteliti serta untuk pembuatan kesimpulan. Variabel dapat berupa berbagai bentuk aspek yang dapat diamati dan dianalisis oleh peneliti yakni dengan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Variabel bebas (X)

Variabel independen pada penelitian ini adalah variabel yang bisa mempengaruhi ataupun membuat terjadinya sebuah perubahan.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini ialah variabel yang dapat dipengaruhi ataupun sebagai suatu akibat yang dipengaruhi oleh timbulnya variabel independen.

3. Variabel Z

Variabel mediasi merupakan variabel untuk menjabarkan kaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada posisi hubungan kausal, variabel mediasi ini digunakan untuk menjadi penghubung atau mekanisme penjelasan bagaimana suatu variabel independen dapat membuat pengaruh terhadap variabel dependen dengan melalui variabel mediasi.

Tabel 3. 3

Devinisi Operasional Variabel

Variabel	Devinisi	Pengukuran Variabel	Skala
<i>Green Accounting</i> (X1)	Akuntansi hijau merupakan bagaimana suatu entitas memasukkan konsekuensi suatu peristiwa mengenai keadaan lingkungan dalam pelaporan keuangan.	$\frac{\text{Biaya CSR}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}$ (M. Dewi, 2022)	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Carbon Emission Disclosure</i> (X2)	<i>Carbon emission disclosure</i> adalah suatu pengungkapan yang bertujuan untuk menilai emisi karbon sebuah entitas serta untuk menentukan target dalam pengurangan tingkat emisi tersebut.	$\frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah Item Pengungkapan}} \times 100 \%$ (Al Banjari, 2023)	Rasio
<i>Operating Cost</i> (X3)	Biaya operasional merupakan pengeluaran biaya oleh perusahaan, yang tidak terkait langsung dengan kegiatan produksi, melainkan terkait dengan kegiatan operasional sehari-hari dari perusahaan tersebut	$\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$ (Satrio, dan Agus, 2023)	Rasio
Indeks Muqashid Syariah (Z)	Indeks Maqashid Syariah merupakan bentuk modevaluasi dari kinerja perbankan syariah yang telah disusun berdasarkan prinsip-prinsip perbankan syariah. Maqashid syariah ini diterapkan melalui tiga faktor yang telah dikembangkan dimana faktor tersebut bersifat universal.	$\text{MSI} = \text{IK1} + \text{IK2} + \text{IK3}$ (Al Banjari, 2023)	Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan penilaian yang diperoleh perusahaan, berfungsi sebagai indikator pengukuran kualitas dan keberhasilan perusahaan serta dampaknya terhadap keuntungan bagi para pemegang sahamnya	$EVA = NOPAT - (WACC \times CAPITAL)$ (Aisah & Hermansyah, 2024)	Rasio
----------------------	---	---	-------

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode statistik dengan fungsi untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang sudah dikumpulkan, tanpa bertujuan membuat simpulan yang berlaku secara keseluruhan atau generasi. Informasi yang tercatat perlu disederhanakan secara efisiensi dan teratur untuk menjadi landasan dalam proses pengambilan keputusan. Penggunaan statistik deskriptif dalam studi saat ini bertujuan agar dapat menggambarkan atau menjelaskan data untuk masing-masing variabel. Tujuan dari statistik deskriptif agar dapat menunjukkan jumlah sampel (n) yang digunakan dalam penelitian serta nilai-nilai seperti rata-rata (mean), standar deviasi, varian, sum, range, maksimum dan minimum (Ghozali, 2015). Mean berguna untuk memperkirakan rata-rata populasi dari sampel yang telah diambil. Standar deviasilah yang nantinya akan bermanfaat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengevaluasi sebaran data dalam sampel. Maksimum serta minimum digunakan untuk menentukan nilai tertinggi dan terendah dalam sampel. Hal ini penting agar mendapatkan gambaran keseluruhan dari sampel yang diambil dan memastikan validitasnya sebagai sampel penelitian, terutama dalam konteks analisis regresi.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengevaluasi kecocokan model regresi yang digunakan dalam penelitian serta untuk memastikan bahwa data dalam model regresi yang diuji terdistribusi secara normal dan tidak terpengaruh oleh heteroskedastitas, multikolinieritas dan autokorelasi.

Pengujian ini terdiri atas :

1. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi memiliki distribusi yang normal atau tidaknya. Model regresi dianggap baik apabila memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk menentukan sejauh mana distribusi data menyerupai atau mendekati distribusi normal. Metode deteksi ini dilakukan dengan membandingkan histogram grafik data observasi dengan distribusi yang dianggap normal. Dalam penelitian ini, normalitas diuji dengan melihat nilai probabilitasnya, dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : memiliki nilai signifikan atau probabilitas kecil dari 0.05, distribusi tidak normal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H1: memiliki nilai signifikan atau probabilitas besar dari 0.05, distribusi normal

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menginvestigasi apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi data panel. Keberadaan korelasi ini menandakan adanya masalah multikolinieritas dilakukan dengan memeriksa nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk menunjukan ketiadaan multikolinieritas, nilai toleransi yang diinginkan adalah lebih dari 0,1 dan nilai VIF yang diharapkan kurang dari 10

3. Uji Heterokedastitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi (Ghozali, 2017:85). Jika tidak ada kesamaan dalam varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain pengujian disebut dengan homokedastisitas. Uji Glejser, yang meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual adalah perbedaan antara nilai observasi dan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Nilai absoluteresidual dibagi dengan variabel independen menggunakan Uji Glejser. Tidak ditemui heterokedastisitas jika nilai tingkat kepercayaan Uji Glejser lebih besar 0,05

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menurut Ghazali (2017:121) dilakukan untuk memastikan apakah error teknik regresi linier pada periode $t-1$ dibekukan atau tidak. Situasi seperti ini disebut masalah autokorelasi jika tidak ada korelasi. Karena pengamatan selanjutnya sepanjang waktu saling terikat satu sama lain, autokorelasi berkembang. Uji Breusch-Godfrey yang disebut juga dengan Lagrange Multiplier merupakan salah satu teknik untuk menguji autokorelasi. Autokorelasi dianggap tidak ada bila nilai probabilitas melebihi $\alpha = 5\%$, sedangkan nilai probabilitas di bawah $\alpha = 5\%$ menunjukkan adanya autokorelasi.

3.7.3 Model Estimasi Regresi Data Panel

1. *Common effect model*

Pengujian ini dianggap sebagai model yang paling sederhana, dan pendekatan ini mengkesampingkan aspek ruang dan waktu dalam data panel yang menggabungkan data deret dan lintasan silang. Pendekatan ini memperlakukan data gabungan sebagai satu kesatuan pengamatan untuk mengavaluasi model menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS). Namun, apabila pada penggabungan datanya, perbedaan antar individu ataupun antar waktu.

2. *Fixed effect model*

Pendekatan ini biasanya diterapkan dalam metode kuadrat terkecil, dengan asumsi bahwa koefisien intercept dan koefisien regresi tetap konstan untuk semua interval waktu serta wilayah. Adapun hal ini dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dalam pertimbangan variasi antar unit time series ataupun unit cross section dengan memasukkan variabel dummy, yang menghasilkan variasi dalam nilai parameter. Pendekatan ini, intercept dapat bervariasi antar unit cross section, sementara slope koefisien diasumsikan tetap konstan antar unit cross section.

3. *Random effect model*

Pada pendekatan dengan menggunakan teknik variabel dummy agar dapat mengistimasi data panel dengan model *fixed effect* menunjukkan bahwa model yang digunakan memiliki tingkat ketidakpastian. Agar dapat menyelesaikan persoalan ini, variabel residual bisa menjadi solusi yang efektif dalam pendekatan model random effect. Pendekatan ini meningkatkan efisiensi proses least square dengan mempertimbangkan kesalahan dari cross section dan time series.

3.7.4 Pemilihan Model Data Panel

1. *Chow Test*

Uji Chow dilakukan guna mengetahui model mana yang lebih baik antara *Cummon Effect* dan *Fixed Effect*. Hipotesis pada Uji Chow adalah sebagai berikut:

H0: *Cummon Effect*

H1: *Fixed Effect*

Apabila nilai probabilitas (p-value) cross section chi-square $< 0,05$ (5%), maka H0 ditolak dan H1 diterima, pada hal ini model *fixed effect* dinilai lebih baik. Sebaliknya model *cummon effect* diterapkan apabila p-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

value cross section chi-square $\geq 0,05$ (5%) atau nilai probabilitas (p-value) sebesar $\geq 0,05$ (5%), maka H1 ditolak dan H0 diterima.

2. Hausman Test

Uji ini digunakan dengan tujuan menentukan pendekatan yang lebih tepat antara *Fixed Effect* atau *Random Effect*, dengan ketentuan sebagai berikut:

H0: *Random Effect*

H1: *Fixed Effect*

Jika nilai p-value cross section random $< \alpha$ 0,05 (5%) maka H0 ditolak dan H1 diterima, adapun model yang dipilih yakni model *Fixed Effect*. Apabila nilai p-value cross section random $\geq \alpha = 0,05$ (5%), maka H0 diterima dan H1 ditolak, sehingga model yang digunakan yaitu model *Random Effect*.

3. Langrange Multiplier (LM) Test

Uji ini digunakan untuk memilih model yang lebih baik antara *Fixed Effect* dengan *Random Effect*. Pengujian ini didasarkan pada distribusi chi-square dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan yakni:

H0 : *Cummon Effect*

H1 : *Random Effect*

Apabila nilai LM statistik lebih besar dari chi-square, maka H0 ditolak, artinya estimasi yang tepat untuk regresi data panel yakni *Random Effect*. Jika nilai uji LM kecil dari nilai chi-square maka H0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterima, artinya estimasi *Random Effect* dengan demikian tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, akan tetapi dapat menggunakan model *Common Effect*.

3.7.5 Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Data panel disebut juga dengan pool data, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, micropanel data, longitudinal data, analisis even history dan analisis cohort. Pada dasarnya data panel menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap waktu tertentu. Oleh sebab itu, pada pengestimasi persamaan akan sangat bergantung pada asumsi akan intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya (Winarno, 2015).

Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_Z X_{Zit} + e_{it}$$

Y_{it} = Nilai Perusahaan

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_{1it} = *Green Accounting*

X_{2it} = *Carbon Emission Disclosure*

X_{3it} = *Operating Cost*

X_{Zit} = Indeks Maqashid Syariah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.6 Uji Hipotesis

Pengujian ini bertujuan memeriksa asumsi tentang bagaimana pengaruh antar variabel. Dalam penelitian ini menggunakan uji analisis data panel untuk memprediksi seberapa pengaruh antara Green Accounting Carbon Emission Disclosure dan Operating Cost terhadap Nilai Perusahaan Dengan Indeks Maqashid Syariah sebagai variabel mediasi. Perhitungan ujipun dilakukan dengan program Eviews 12. Hal ini dapat menggunakan alat analisis yang disebut Uji t dan Koefisien Determinasi (R^2).

1. Uji t

Uji t dilakukan pada nilai signifikansi 0.05 dari kedua sisi. Pada kebijakan yang berlaku apabila nilai t hitung melebihi nilai t tabel, sehingga H_0 ditolak, yang berarti hipotesis alternatif diterima. Selain itu jika nilai p nilai lebih besar dari $\alpha=0.05$ (5%), hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen (Ghozali, 2018:88) uji-t bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari setiap variabel bebas yang digunakan pada penelitian dipertimbangkan dengan cara terpisah terhadap variabel terikat.

2. Uji koefisien determinan

Pengujian R Square adalah kuadrat dari koefisiensi, yang menggambarkan tingkat kepastian dalam penjelasan nilai variabilitas. Rentang nilai r square adalah antara nol hingga bernilai satu, apabila mendekati satu, dinilai baik sebab manandakan kaitan yang lebih valid antara variabel yang diamati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sobel Test

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) atau dikenal juga dengan uji sobel (Ghozali, 2013). Uji ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah hubungan yang melalui variabel mediasi mampu dilibatkan sebagai mediator dalam hubungan tersebut. Untuk menguji pengaruh tidak langsung, maka diperlukan nilai Z hitung dibandingkan Z tabel. Apabila nilai Z hitung > Z tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi (Ghozali, 2016:255). Adapun variabel mediasi dapat diukur dengan persamaan:

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SEa^2) + (a^2 SEb^2)}}$$

a= Jalur variabel independen terhadap variabel intervening

b= jalur variabel intervening terhadap variabel dependen

SE= standar eror.

Uji sobel dapat juga dihitung secara online menggunakan aplikasi yang telah tersedia yakni *Calculation For The Sobel Test*.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan penelitian, maka ditariklah kesimpulan mengenai pengaruh *Green Accounting*, *Carbon Emission Disclosure* dan *Operating Cost* terhadap Nilai Perusahaan dengan Indeks Maqashid Syariah Sebagai Variabel Mediasi pada BUS dan UUS yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2021-2023 sebagai berikut :

1. *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap Indeks Maqashid Syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin rendah perusahaan mengungkapkan biaya untuk *Green Accounting* maka akan tidak berpengaruh terhadap Indeks Maqashid Syariah
2. *Carbon Emission Disclosure* berpengaruh terhadap Indeks Maqashid Syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengungkapan emisi karbon memiliki pengaruh terhadap Indeks Maqashid Syariah
3. *Operating Cost* tidak berpengaruh terhadap Indeks Maqashid Syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa rasio yang dipaparkan perusahaan dapat tidak dapat berpengaruh terhadap Indeks Maqashid Syariah
4. Indeks Maqashid Syariah tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa prinsip-prinsip Maqashid Syariah belum dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan
5. *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi dan rendahnya biaya keberlanjutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dikeluarkan perusahaan belum dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan.

6. *Carbon Emission Disclosure* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah item pengungkapan emisi karbon memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
7. *Operating Cost* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa rasio biaya operasional dan pendapatan operasional yang efektif dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan, sehingga dari hal ini sejalan dengan teori yang diterapkan yaitu teori signal.
8. *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Indeks Maqashid Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagai variabel mediasi Indeks Maqashid Syariah tidak mampu menjadi penghubung antara *Green Accounting* dengan Nilai Perusahaan.
9. *Carbon Emission Disclosure* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Indeks Maqashid Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagai variabel mediasi Indeks Maqashid Syariah mampu menjadi penghubung antara *Carbon Emission Disclosure* dengan Nilai Perusahaan
10. *Operating Cost* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Indeks Maqashid Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagai variabel mediasi Indeks Maqashid syariah belum mampu menjadi penghubung bagi *Operating Cost* dan Nilai Perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator harus mampu memantau ketepatan pelaporan BUS dan UUS yang terdaftar agar kedepannya dapat lebih berkembang dengan baik.

Bagi BUS dan UUS haruslah memiliki manajemen yang baik, efektif, dan efisien agar bank dapat meningkatkan nilai perusahaannya.

Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya dapat menambahkan variabel lainnya yang berhubungan dengan unsur lingkungan atau keuangan, seperti *Material Flow Cost Accounting*, *Green Innovation* dan *Corporate Social Responsibility*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemah

Abdullah, M. W., & Amiruddin, H. (2020). Efek Green Accounting Terhadap Material Flow Cost Accounting Dalam Meningkatkan Keberlangsungan Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(2), 166–186. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i2.4145>

Abdullah, M. W., Musriani, R., Syariati, A., & Hanafie, H. (2020). Carbon emission disclosure in Indonesian firms: The test of media-exposure moderating effects. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 10(6), 732–741. <https://doi.org/10.32479/IJEEP.10142>

Abdurrahman, A. P. (2019). Impact of Green Accounting on Company Value: Evidence from the Nigerian Company. *Journal of Business Management and Accounting*, 3(1), 16–26.

Agustia, D., Sawarjuwono, T., & Dianawati, W. (2019). The mediating effect of environmental management accounting on green innovation - Firm value relationship. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(2), 299–306. <https://doi.org/10.32479/ijeeep.7438>

Agustiani, R. M. (2016). Pengaruh Good Corporate Governanace, Return On Asset, Return On Equity, BOPO dan Capital Adequacy Ratio terhadap Nilai Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 21(2), 178520.

Agustin, I., & Annisa, A. A. (2021). Overview Faktor Penentu Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(2), 85–95. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i2.81>

Asah, N., & Hermansyah, D. (2024). Analisis Ukuran Perusahaan dan Kinerja Maqasid Syariah Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 59–70.

At-Banjari, N. R. (2023). Pengaruh Green Accounting Dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Maqashid Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(2), 386–403. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i2.302>

Effayrds, W. D., & Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Annual Report Readability terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 349–363. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.363>

Anggada, Y. R., & Safitri, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas , Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Dan Non Performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan. 1.

Anggraeni, D. Y. (2015). Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca, Kinerja Lingkungan, Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia, 12(2), 188–209. <https://doi.org/10.21002/jaki.2015.11>

Aribawa, D. (2016). Program Kepemilikan Saham Pada Karyawan/ Manajemen. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(3), 341–353.

Arikunto. (2012). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.

Bell, F dan Lehman, G. 1999. (1999). *Recent Trends in Environment Accounting: How Green Are Your Account*. *Accounting Forum*.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Manajemen Keuangan*.

Choi, Bo Bae, Dowoon Lee, J. P. (2013). *An analysis of Australian company carbon emission disclosures*. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/01140581311318968/full/html>

Damas, A., & Rovila El Maghviroh, M. I. (2021). Pengaruh Efisiensi Lingkungan, Inovasi Hijau dan Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Moderasi. 8(2), 85–108.

Damas, D., Maghviroh, R. EL, & Meidiyah, M. (2021). Pengaruh Eco-Efficiency, Green Inovation Dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 8(2), 85–108. <https://doi.org/10.25105/jmat.v8i2.9742>

databoks. (2022). *Emisi Gas Rumah Kaca Indonesia Meningkat pada 2022, Tembus Rekor Baru*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/29/emisi-gas-rumah-kaca-indonesia-meningkat-pada-2022-tembus-rekor-baru>

detikfinance. (2023). <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-6951246/baru-diluncurkan-produk-bursa-karbon-diserbu-bank-lokal-hingga-asing#:~:text=Secara%keseluruhan%2C%20pembeli%20Unit%20Karbon%20pada%20perdagangan%20perdana,Pertamina%20Hulu%20Energi%20dan%20PT%20Pertamina%20Patra%20Niaga.>

Dewi, P. P., & Edward Narayana, I. P. (2020). Implementasi Green Accounting, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3252. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i12.p20>

Elangga, C. M., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Akuntabilitas*, 14(1), 61–78. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.20749>

Farhan, M., Kusumawardani, M., Bashir, A., & Soediro, A. (2021). Maqashid Syari'ah in Practical Sustainability Report: A Case Study of BUMN in South Sumatra. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 5(August), 173–190. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v1i2.173-190>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hadibowo, S., & Munandar, A. (2023). Kinerja Keuangan dan Tata Kelola serta Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Dampak Mediasi Indeks Maqasid Syariah. 27, 137–157. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v27i1.9337>
- Hafidh, A. R., & Priono, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Moderasi Intellectual Capital. *Jurnal Proaksi*, 9(1), 66–83. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i1.1915>
- Halimah, S. N., & Komariah, E. (2017). Pengaruh Roa, Car, Npl, Ldr, Bopo Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 14. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i1.448>
- Hardiyansah, M., Agustini, A. T., & Purnamawati, I. (2021). The Effect of Carbon Emission Disclosure on Firm Value: Environmental Performance and Industrial Type. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 123–133. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.123>
- Hidayat, R. A. & U. (2021). Indeks Maqashid Syariah dan Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 9.
- Istri, C., Primanandari, K., Ayu, I. G., & Budiasih, N. (2021). *Bursa Efek Indonesia 2016-2019*). 423–431.
- Lako, A. (2014). Green Economy Menghijaukan Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi. In *Dictionary of Ecological Economics: Terms for the New Millennium* (Issue December). <https://doi.org/10.4337/9781788974912.G.22>
- Lubis, A., & Identiti. (2022). Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Koneksi Politik, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (JEIS)*, 01(01), 1–12. <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/JEIS/article/view/40>
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). *Effect of profitability, leverage, and liquidity to the firm value*. 1(1), 83–94. <https://doi.org/10.31933/DIJEFA>
- Maryadi, A. R., & Susilowati, P. I. M. (2020). Pengaruh Return On Equity (Roe), Loan to Deposit Ratio (Ldr), Non Performing Loan (Npl) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4 No 1(1), 69–80. <http://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jsmk>
- Matsumura, E. M., Prakash, R., & Vera-Muñoz, S. C. (2014). Firm-value effects of carbon emissions and carbon disclosures. *Accounting Review*, 89(2), 695–724. <https://doi.org/10.2308/accr-50629>
- Muklis, F. (2016). Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Laverage Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Laverage. *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mustofa, U. A., Edy, R. N. A. P., Kurniawan, M., & Kholid, M. F. N. (2020). Green Accounting Terhadap CSR pada Bus di Indonesia dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 508. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1372>
- Nengah, & Edy. (2023). Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan, Modal Intelektual, dan Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(03), 536–548. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i03.61410>
- Novius, A. (2023). Determinan Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba (Studi pada Perusahaan Sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi*, 1.
- Novius, A., Maulida, N. R., & Mukhlis, F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage, Corporate Social Responsibility dan Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 1(1), 305. <https://konrariau-iaikapd.web.id/index.php/konra/>
- Novius, A., Syafe'i, J., & Yetti, F. D. (2019). Pengaruh Analisis Data Envelopment Analysis (Dea), Stochastic Frontier Approach (SFA), Distribution Free Approach (DFA), Derivasi Fungsi Profit Dan BOPO Terhadap Perbandingan Efisiensi Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia. *Fokus Ekonomi*, 1(5), 113–136.
- Nur Syfa, A., & Dailibas. (2023). Pengaruh Car Dan Bopo Terhadap Roa Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 6(1). <https://doi.org/10.31949/maro.v6i1.4105>
- Nurlis. (2019). *Finance and Management Scholar at Riphah International University Islamabad, Pakistan, Faculty of Management Sciences*. 60–66. <https://doi.org/10.7176/RJFA>
- Nurmahadi, N., & Setyorini, C. T. (2018). Maqasid Syariah Dalam Pengukuran Kinerja Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 2(1), 29–55. <https://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/jas/article/view/130>
- Coritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017, (2017). https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/peraturan-ojk/Documents/SAL_POJK_51_-_keuangan_berkelanjutan.pdf
- Padli, M. S., Diana, N., & Afifudin. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Maqashid Sharia, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2017). *E-Jra*, 08(01), 1–13.
- PBI No.8/21/PBI/2006, Pub. L. No. 8 (2006). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/137707/peraturan-bi-no-821pbi2006>
- PERPU No. 2 Tahun 2022. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39965>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- pwc indonesia*. (2022). <https://www.pwc.com/id/en/media-centre/pwc-in-news/2022/indonesian/emisi-rendah-karbon-peran-bank-kerek-pembiayaan-ramah-lingkungan.html>
- Rachmawati, S., & Karbon, P. E. (2021). Strategi hijau memodasi pengaruh karbon pengungkapan emisi dan lingkungan kinerja pada nilai perusahaan. *3*(2), 133–152.
- Rahma, F. A., & Arifin, J. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja maqashid syariah. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4, 151–157. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art20>
- Rahmanita, S. (2020). Pengaruh Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Akuntansi : Jurnal Akuntansi Integratif*, 6(01), 54–71. <https://doi.org/10.29080/jai.v6i01.273>
- Rahmi, F., Nofianti, L., Irfan, A., & Miftah, D. (2019). Sharia Governance Dan Kinerja Lembaga Keuangan Syariah: Firm Size Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Al-Iqtishad*, 14(2), 89. <https://doi.org/10.24014/jiq.v14i2.6793>
- Republik Indonesia. (2004). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2004 Tentang Pengesahan Kyoto Protocol to The United Nations Framework Convention On Climate Change. *Sekretariat Negara : Jakarta*, 1–3. Strategic Manajemen A Stakeholders Apporoach
- Rudi Setiyobono, Nurmala Ahmar, & Darmansyah. (2019). Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah Berbasis Maqashid Syariah Index Bank Syariah di Indonesia : Abdul Majid Najjar Versus Abu Zahrah. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(02), 111–126. <https://doi.org/10.35838/jrap.v6i02.1249>
- Rasmana, O., & Purnaman, S. M. N. (2020). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 22(1), 42–52. <http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/viewFile/1563/1577>
- Salsabila, A., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 410–424.
- Saraswati, E. (2020). Carbon Accounting, Disclosure and Measurement: A Systematic Literature Review. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 28(2), 17–44. <https://doi.org/10.21776/ub.ijabs.2020.28.2.2>
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pajak*, 21(02), 500–507. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1825>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 8/22/DPbS, Pub. L. No. 8 (2006).
- Suryadi, N. (2020). Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Priode 2012-2018. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 3(1), 1–10.
- Syofyan. (2017). Penerapan Teknologi Dan Pengaruhnya Terhadap Rekrutmen Pada Lembaga Perbankan Islam. *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 2(2), 167–175.
- Talahaturuson, A. V. (2021). *Intelektual , Dan Enterprise Risk Management Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan*. 10(2), 113–130. <https://doi.org/10.33508/jima.v10i2.3590>
- Tarique, K. M., Islam, R., Mohamed, M. O., Razak, D. A., & Bin Hamdan, H. (2020). Constructing a Maqasid (objective) based performance measurement index for Islamic banks. *International Journal of the Analytic Hierarchy Process*, 12(2), 328–354. <https://doi.org/10.13033/ijahp.v12i2.770>
- Utari, A., Irfan, A., Nurhayati, L., & Saputra, D. (2023). *The Transformation of Green Accounting in Harmony with SDGs and The Triple Bottom Line*. 1.
- UU No. 11 Tahun 2020. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39965>
- Wahyuni, S., Pujiarto, P., & Hartikasari, A. I. (2020). Sharia Maqashid Index and Its Effect on The Value of The Firm of Islamic Commercial Bank in Indonesia. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 36–45. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v5i1.9493>
- Wati, E. E., Shahril, M., Razimi, A., Sisdianto, E., & Aprilian, L. (2022). *Penerapan Green Accounting terhadap Kinerja Perusahaan dari Indeks Maqashid Syariah*. 6, 81–91.
- What is the Kyoto Protocol?* (n.d.).
- Zahrufiyah, D., & Anggraeni, D. Y. (2019). Pengungkapan Emisi Karbon dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan di Kawasan Asia Tenggara). *Jurnal Manajemen Teknologi*, 18(2), 80–106. <https://doi.org/10.12695/jmt.2019.18.2.1>
- Zulhaimi, H. (2015). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industri Hijau Yang Listing Di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 603–616.